



**PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP
MINAT MENGGUNAKAN ASURANSI SYARIAH
DI KELURAHAN JURANG MANGU BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi Strata Satu (S1)

Program Studi Manajemen Perbankan Syariah

Disusun Oleh

Nama : Riris Eka Damayanti

NPM : 2015570106

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAN JAKARTA**

1440 H/2019 M

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riris Eka Damayanti

NPM : 2015570106

Program Studi : Manajemen Perbankan Syariah

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Masyarakat terhadap Minat Menggunakan Asuransi Syariah di Kelurahan Jurang Mangu Barat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian – bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang – undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 22 Rajab 1440 H

23 Maret 2019 M

Yang Menyatakan,



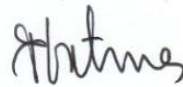
Riris Eka Damayanti

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Masyarakat terhadap Minat Menggunakan Asuransi Syariah di Kelurahan Jurang Mangu Barat”** yang disusun oleh **Riris Eka Damayanti**, Nomor Pokok Mahasiswa : **2015570106** Program Studi Manajemen Perbankan Syariah disetujui untuk diajukan pada Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 23 Maret 2019

Pembimbing,



Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

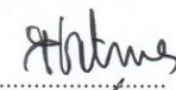
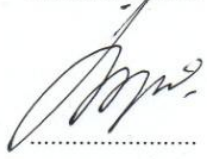
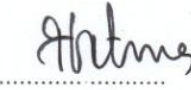


Skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Pengetahuan Masyarakat terhadap Minat Menggunakan Asuransi Syariah di Kelurahan Jurang Mangu Barat”**.
Disusun oleh **Riris Eka Damayanti**, Nomor Pokok Mahasiswa: **2015570106**.
Telah diujikan pada hari/tanggal: Sabtu, 23 Maret 2019 Telah diterima dan disahkan dalam siding skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H.</u> Ketua		11-04-19
<u>Drs. Tajudin, M.A.</u> Sekretaris		25-3-2019
<u>Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H.</u> Pembimbing		11-04-19
<u>Drs. Fakhurrazi, M.A.</u> Anggota Penguji I		11-4-19
<u>Dina Febriani, SE,MM</u> Anggota Penguji II		4/4 2019

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH

Skripsi, 08 Maret 2019

Riris Eka Damayanti

2015570106

Pengaruh Pengetahuan Masyarakat terhadap Minat Menggunakan Asuransi Syariah di Kelurahan Jurang Mangu Barat

xviii + 82 halaman + 37 tabel + 3 gambar + 9 lampiran

ABSTRAK

Asuransi syariah merupakan usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. Namun, pemahaman yang masih rendah dari masyarakat terhadap konsep layanan keuangan syariah berbisnis syariah diperkirakan menjadi salah satu penyebab masih rendahnya penetrasi asuransi syariah di Indonesia. Pemahaman asuransi syariah yang paling utama adalah asuransi syariah itu adalah berbagi resiko yang memang berbeda dengan konsep konvensional yang memindahkan resiko ke perusahaan asuransi. Sebagai seorang mahasiswa kita harus bisa mengetahui lebih jauh tentang asuransi syariah, baik perkembangan, pengertian, manfaat, risikonya dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan masyarakat mengenai asuransi syariah terhadap minat masyarakat berasuransi syariah di Kelurahan Jurang Mangu Barat.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam menentukan sampel dan populasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin, dengan menggunakan kuota sampling yang merupakan metode memilih sampel yang mempunyai ciri-ciri tertentu dalam jumlah atau kuota yang diinginkan. Dengan menyebar kuesioner berjumlah 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsiklasik, uji regresi linier sederhana dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} (2,753) > t_{tabel} (1,984)$, maka H_0 ditolak H_a diterima dengan R^2 sebesar 0,072. Jadi pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat menggunakan asuransi syariah sebesar 7,2% dan sisanya 92,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Asumsi ini seperti rujukan dalam buku yang ditulis oleh Sugiyono berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.

Kata Kunci : Pengetahuan Masyarakat, Minat Masyarakat, Asuransi Syariah

FACULTY OF ISLAMIC RELIGION

THE STUDY PROGRAMME ISLAMIC BANKING MANAGEMENT

Thesis, 08 March 2019

Riris Eka Damayanti

2015570106

The Influence of Public Knowledge About Sharia Insurance Towards The Interest of Islamic Insurance in West Jurang Mangu Village

xviii + 82 page + 37 table + 3 image + 9 attachment

ABSTRACT

Islamic insurance was an effort to support and help each other or other parties through investment in the form of assets that provide a pattern of repayment to face certain risks through contracts (agreements) in accordance with sharia. However, the society were still low in understanding on the concept of financial service with sharia, it was estimated to be one of the causes of the low penetration of Islamic insurance in Indonesia. The most important understanding of sharia insurance was that sharia insurance was a division that is indeed different from the conventional concept issued by an insurance company. As a student we might be able to find out more about Islamic insurance, good development, understanding, benefits, risks and others. This study discussed the society's knowledge of Islamic insurance towards the interest of the Islamic insurance community in the West Jurang Mangu Village.

The research was quantitative research. In determining the sample and participating in this study, researchers used the Slovin formula, quota sampling, it was a method of selecting samples that have certain characteristics in the desired number or quota. The researcher distributed questionnaires to 100 respondents. The data analysis technique used in this study is the assumptions test, simple linear regression test and hypothesis test.

*The results showed that $t_{count} (2.753) > t_{table} (1.984)$, then H_0 was rejected H_a accepted by R^2 of 0.072. Thus, the influence of the public's knowledge of sharia insurance towards the interest of the sharia insurance community at 7.2% and the remaining 92.8% needed by other variables outside of this study. This assumption was like a reference in a book written by Sugiyono entitled *Quantitative, Qualitative Research and R & D Methods*.*

Keywords: Community Knowledge, Community Interest, Sharia Insurance

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan			
ء	,	ط	TH
ب	B	ظ	ZH
ت	T	ع	'
ث	TS	غ	GH
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	DZ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	SY	ي	Y
ص	SH	ة	H
ض	DL		

2. Vokal Pendek		3. Vokal Panjang	
ا	A	آ	Â
ي	I	ي	Î
و	U	و	Û

4. Diftong		5. Pembauran	
او	Au	ال	al- ...
اي	Ai	الش	al-sy ...
		وال	wa al- ...

MOTTO

“Life isn’t about a destination but about the Journey gets us there....”

Hidup itu bukan selalu tentang tujuan, akan tetapi hidup itu tentang perjalanan yang membawa kita kesana

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini ditulis dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar Strata Satu (S.1) pada Program Studi Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tahun 2019.

Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis di dalam proses penyelesaiannya, namun karena bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga kendala itu menjadi tidak terlalu berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof. Dr. Syaiful Bakhri, S.H., M.H., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Rini Fatma Kartika, S. Ag., M.H., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam proses bimbingan.
3. Nurhidayat, S.Ag., M.M., Ketua Program Studi Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Pegawai Kelurahan serta Masyarakat Kelurahan Jurang Mangu Barat yang telah menjadi responden penelitian. Tanpa bantuan mereka mustahil skripsi dapat diselesaikan.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan pelayanan akademik dan pelayanan administrasi terbaik.
6. Kepada orang tua tercinta, Bapak Gunawan yang sudah bahagia dipangkuan Allah SWT dan Ibu Suminah, adikku Mafrizal Dwi Wicaksono dan Rakha Tri

Panduwinata yang telah memberikan dorongan moril dan materil, sehingga memperlancar keberhasilan studi.

7. Untuk M. Allam Fathudin, yang tiada hentinya memberikan semangat dan menemani hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku Suci Indah Asih, Dheassy Julianti Mulyadi, Silvi Oktavia, Devi Auliawati, Siti Arafah Sa'adah, Atika Amalia, Dian Kurnia Anggita dan Mia Ratih Dwi Pratiwi yang selalu memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku Ismi Narulita Firda, Dayana Hanasantia, Fajar Hidayat, Nadya Laras Swastika, Winda Mariastuti dan Cahya Ningsih yang sudah menjadi bagian dalam perjalanan penulis.
10. Untuk Khoiriyah Safitri, Nadiah Zuizzah, Masni serta seluruh kawan seperjuangan MPS 2015 yang sudah memberikan semangat dan warna warni selama masa-masa kuliah.
11. Seluruh Senior, Badan Pengurus Harian Periode 2017/2018, maupun Anggota Himpunan Mahasiswa Prodi Manajemen Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu ber-organisasinya diluar bangku perkuliahan.
12. Untuk pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu namanya. Baik secara langsung maupun tidak langsung telah banyak membantu. Terima kasih untuk semuanya.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, namun demikian diharapkan karya yang sederhana ini banyak memberikan manfaat aamiin.

Jakarta, 22 Rajab 1440 H

23 Maret 2019 M



Riris Eka Damayanti

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Perumusan Masalah.....	11
E. Kegunaan Hasil Penelitian	11
F. Sistemastika Penulisan	12

BAB II LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teoritis	15
1. Pengetahuan.....	15
a) Pengertian Pengetahuan.....	15
b) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Seseorang	16
c) Sumber Pengetahuan	17
2. Minat.....	18

a) Pengertian Minat.....	18
b) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Seseorang.....	19
c) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah	20
3. Masyarakat	22
a) Pengertian Masyarakat.....	22
4. Asuransi.....	24
a) Asuransi	24
b) Asuransi Syariah.....	29
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berfikir.....	38
D. Hipotesis Penelitian.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Metode Penelitian.....	39
D. Variabel Penelitian	40
E. Populasi dan Sampel Penelitian	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Instrumen Penelitian.....	44
H. Teknik Analisis Data.....	48
I. Hipotesis Statistik.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	51
B. Uji Persyaratan Analisis	62
1. Uji Instrumen Penelitian.....	62
2. Analisis Deskriptif.....	65
3. Uji Normalitas	76
4. Uji Determinasi	77
5. Uji Koefisien Korelasi.....	78

6. Uji Regresi Linear Sederhana.....	78
C. Pengujian Hipotesis.....	80
D. Pembahasan Hasil Penelitian	81

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hubungan antara masyarakat dan ekonomi	23
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	37
Gambar 3.1 Peta Kelurahan Jurang Mangu Barat.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Skala Likert	42
Tabel 2.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	44
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	52
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	53
Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	53
Tabel 3.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	54
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin	55
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Menurut Usia.....	56
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	56
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan	57
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Menurut Pendapatan.....	58
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Menurut Agama.....	59
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Apakah Nasabah Asuransi Syariah	60
Tabel 4.8 Karakteristik Responden Menurut Sumber Informasi	60
Tabel 5.1 Hasil Uji Validitas Variabel (X)	61
Tabel 5.2 Hasil Uji Validitas Variabel (Y)	62
Tabel 5.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	63
Tabel 6.1 Telah Memahami Apa Itu Asuransi Syariah.....	64
Tabel 6.2 Asuransi Syariah merupakan lembaga keuangan yang berlandaskan	

syariah islam	65
Tabel 6.3 Didalam operasionalnya, asuransi syariah sudah berlandaskan	
al-qur'an dan hadist	65
Tabel 6.4 Produk Asuransi Syariah Terhindar dari Riba yang dilarang	
Agama	66
Tabel 6.5 Minimnya Informasi Berpengaruh Terhadap Pemahaman	
Asuransi	
Syariah	67
Tabel 6.6 Merasa Disekitar Saya Berpikiran Bahwa Asuransi Syariah	
Tidak Terlalu Penting	67
Tabel 6.7 Berusaha Mencari Informasi Lebih Lanjut Mengenai Asuransi	
Syariah yang Saya butuhkan.....	68
Tabel 6.8 Setelah Mendapatkan Informasi, Saya Mengevaluasi Berbagai	
Alternatife Produk Asuransi yang Sesuai dengan Kebutuhan.....	69
Tabel 6.9 Merasa Pentingnya Pemasangan Spanduk dan Alat Promosi Lain	
di Tempat Strategis Yang Dapat Dilihat Masyarakat Sehingga	
Masyarakat Dapat Lebih Tertarik.....	70
Tabel 6.10 Produk Asuransi Syariah Menjamin Proteksi Dimasa Yang Akan	
Datang	70
Tabel 6.11 Saya Merasa Penting Memiliki Asuransi Syariah.....	71
Tabel 6.12 Saya Mulai Tertarik Untuk Menjadi Nasabah Asuransi Syariah...	72
Tabel 6.13 Saya Akan Memberikan Informasi Kepada Orang Lain Tentang	
Asuransi Syariah	72
Tabel 6.14 Saya Akan Mempersiapkan Asuransi Syariah Untuk Keluarga	
Saya	73

Tabel 6.15 Berpendapat Bahwa Informasi Tentang Asuransi Syariah Yang Didapat Mempengaruhi Minat Saya Menjadi Nasabah Asuransi Syariah	74
Tabel 7.1 Tests of Normality	74
Tabel 8.1 Model Summary.....	75
Tabel 9.1 Descriptive Statist	76
Tabel 9.2 Coefficients	77

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pengajuan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 : Permohonan Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4 : Lembar Konsultasi Penulisan Skripsi
- Lampiran 5 : Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6 : Jawaban Hasil Kuesioner Responden
- Lampiran 7 : Jawaban Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
- Lampiran 8 : Dokumentasi
- Lampiran 9 : Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia pada zaman modern ini penuh dengan beragam macam resiko dan bahaya. Resiko yang mengancam manusia sangatlah beragam, mulai dari kecelakaan transportasi udara, kapal, hingga angkutan darat. Manusia juga menghadapi kecelakaan kerja, kebakaran, perampokan, pencurian, terkena penyakit, bahkan kematian. Manusia sendiri tidak mengetahui apa yang akan terjadi esok hari dan dimana dia akan meninggal dunia.

Untuk menanggulangi itu semua, manusia berinisiatif untuk membuat suatu transaksi yang bisa menjamin diri dan hartanya, yang kemudian dikenal dengan istilah asuransi. Dengan ini pertumbuhan asuransi sangat tinggi karena banyak orang yang sadar akan pentingnya mempunyai asuransi. Perkembangan asuransi di Indonesia saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Berbagai perusahaan asuransi berlomba-lomba menawarkan program asuransi baik bagi masyarakat maupun perusahaan. Seiring dengan perkembangan berbagai program syariah yang telah diusung oleh lembaga keuangan lain, banyak perusahaan asuransi yang saat ini juga menawarkan program asuransi syariah.

Perusahaan asuransi merupakan perusahaan nonbank yang mempunyai peranan yang tidak jauh berbeda dari bank yaitu bergerak dalam

bidang layanan jasa yang diberikan kepada masyarakat dalam mengatasi resiko yang akan terjadi di masa yang akan datang. Di Indonesia kini telah banyak lembaga-lembaga nonbank khususnya syariah yang ada, akan tetapi meskipun lembaga-lembaga keuangan syariah mulai menyebar diberbagai pelosok tanah air banyak masyarakat yang belum mengenal produk-produk asuransi syariah.¹

Asuransi syariah merupakan usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. Di Indonesia lembaga syariah sekarang berkembang dengan sangat pesat baik itu asuransi ataupun perbankan dan usaha lainnya yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Sebagai seorang mahasiswa kita harus bisa mengetahui lebih jauh tentang asuransi syariah, baik perkembangan, pengertian, manfaat, resikonya dan lainlain.²

Ayat-ayat al-Qur'an yang mempunyai muatan nilai-nilai yang ada dalam praktik asuransi ialah Q.S. Al-Maidah Ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ

وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ .

¹ Gemala Dewi. *Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 2004). h. 135

² Muhammad Syakir Sula. *Asuransi Syari'ah Konsep dan Sistem Operasional* (Jakarta: GIP, 2004). h.145

Artinya: “... *Tolong-menolonglah kamu (mengerjakan) kebaikan dan takwa, jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya*”.³

Ayat ini memuat perintah tolong-menolong antar sesama manusia. Dalam bisnis asuransi, nilai ini terlihat dalam praktik kerelaan anggota (nasabah) perusahaan asuransi untuk menyisihkan dananya agar digunakan sebagai dana sosial (*tabarru*). Dana sosial ini berbentuk rekening *tabarru* pada perusahaan asuransi dan difungsikan untuk menolong salah satu anggota (nasabah) yang sedang mengalami musibah.

Asuransi syariah mempunyai banyak keunggulan dibandingkan dengan asuransi konvensional. Bagi masyarakat muslim, menghindari hal-hal yang bersifat riba dan sebagai ibadah untuk mencari keridhaan Allah. Pada tingkat kehidupan keluarga atau rumah tangga, asuransi juga dibutuhkan untuk mengurangi permasalahan ekonomi yang akan dihadapi apabila ada salah satu anggota keluarga yang menghadapi resiko cacat atau meninggal dunia.

Konsep Asuransi Syariah berasal dari budaya suku Arab dengan sebutan *Al-Aqilah* hingga Zaman Nabi Muhammad saw. Konsep tersebut tetap diterima dan menjadi bagian dari Hukum Islam, hal tersebut tercantum dalam hadis Nabi Muhammad saw: diriwayatkan oleh Abu Huraira r.a.:

“dia berkata: Berselisih dua orang wanita dari suku Huzail, kemudian salah satu wanita tersebut melempar batu ke wanita yang lain sehingga mengakibatkan kematian wanita tersebut beserta janin

³ Q.S. Al-Maidah Ayat 2

yang dikandungnya. Maka ahli waris dari wanita yang meninggal tersebut mengadakan peristiwa tersebut kepada Rasulullah saw., maka Rasulullah saw., memutuskan ganti rugi dari pembunuhan terhadap janin tersebut dengan pembebasan seorang budak laki-laki atau perempuan, dan memutuskan ganti rugi kematian wanita tersebut dengan uang darah (diyath) yang dibayarkan oleh Aqilah-nya (kerabat dari orang tua laki-laki).” (HR. Bukhari).

Masalah asuransi ini banyak sekali menimbulkan perbedaan pendapat di kalangan para ulama. Sebagian ulama berpendapat ada yang membolehkan, bahkan ada yang berpendapat bahwa asuransi itu haram dalam segala bentuknya. Hal itu membuat umat dihadapkan dalam keadaan yang bimbang. Indonesia merupakan berpenduduk mayoritas Islam. Mereka semua membutuhkan kepastian hukum asuransi menurut Islam.

Perkembangan industri asuransi syariah di negeri ini diawali dengan kelahiran asuransi syariah pertama Indonesia pada 1994. Saat itu, PT Syarikat Takaful Indonesia (STI) berdiri pada 24 Februari 1994 yang dimotori oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) melalui Yayasan Abdi Bangsa, Bank Muamalat Indonesia, PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Departemen Keuangan RI, serta beberapa pengusaha Muslim Indonesia.

Asuransi syariah di Indonesia telah ditetapkan dalam Undang – Undang nomor 2 tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian, asuransi adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan pergantian kepada tertanggung karena kerugian,

kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau memberikan suatu pembiayaan yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang di pertanggungkan.⁴

Asuransi syariah menurut Dewan Syariah Nasional No.21/DSNMUI/X/2001 adalah usaha untuk saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang yang melalui investasi dalam bentuk aset dan atau *tabarru'* yang memberikan pola pengambilan untuk menghadapi resiko atau bahaya tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah.⁵

Asuransi syariah kini mulai berkembang, sejak diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1994, asuransi syariah berkembang pesat pada tahun 2008 yang ditandai dengan banyaknya pemilik modal yang berani berinvestasi. Hingga saat ini jumlah asuransi syariah di Indonesia mencapai 39 perusahaan dengan ratusan cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Kajian tentang asuransi sangat menarik sekali diantara prinsip ekonomi syariah lainnya. Kajian mengenai asuransi syariah terlahir satu paket dengan kajian perbankan syariah, yaitu sama-sama muncul kepermukaan tatkala dunia Islam tertarik untuk mengkaji secara mendalam apa dan bagaimana cara mengaktualisasikan konsep ekonomi syariah.

Dengan Mengenalkan secara langsung mengenai produk atau kegiatan serta keuntungan dalam asuransi syariah, serta melakukan inovasi terutama

⁴ Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 2 tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian

⁵ Fatwa-Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI revisi 2006

dengan melakukan pengembangan layanan digital. Karna di era digital memang harus disambut dengan inovasi. Karna secara singkat Asuransi Syariah seharusnya dapat menarik perhatian lebih oleh masyarakat karna pada Asuransi Syariah sifatnya terbuka sedangkan Asuransi konvensional bersifat tertutup atau *Gharar*.

Pada dasarnya asuransi syariah dan asuransi konvensional mempunyai tujuan sama, yaitu pengelolaan atau menanggulangi risiko. Namun beberapa perbedaan mendasar dalam kontrak awal menjadikan asuransi syariah dinilai lebih adil dibandingkan asuransi konvensional.

Satu lagi kelebihan asuransi syariah, yaitu tidak mengenal istilah dana hangus layaknya asuransi konvensional. Peserta asuransi syariah bisa mendapatkan uangnya kembali meskipun belum jatuh tempo. Karena konsepnya adalah *wadiah* (titipan), dana dikembalikan dari rekening peserta yang telah dipisahkan dari rekening *tabarru'* Hal tersebut wajar, mengingat pembebanan biaya operasional ditanggung pemegang polis asuransi, terbatas pada kisaran 30% dari premi, sehingga pembentukan pada nilai tunai cepat terbentuk di tahun pertama dengan memiliki nilai 70% dari premi. Sedangkan pada pembebanan biaya operasional asuransi konvensional ditanggung seluruhnya oleh pemegang polis, sehingga pembentukan nilai tunai menjadi lambat di tahun-tahun pertama menjadi bernilai nol.

Diminati atau tidaknya suatu lembaga dapat diketahui dengan faktor-faktor yang sifatnya psikologis yang menyangkut aspek-aspek perilaku,

sikap dan selera. Bukan hanya faktor psikologi saja, ada banyak faktor yang mendorong masyarakat untuk memilih asuransi syariah. Faktor-faktor masyarakat dalam menggunakan jasa layanan asuransi adalah pendapatan, produk, lokasi, pelayanan, dan promosi, termasuk juga religius stimuli yang merupakan faktor pengetahuan dan pengamalan keberagaman yang mendorong seseorang untuk memilih asuransi syariah.

Faktor lain yang mendorong seseorang berminat menjadi nasabah pada sebuah asuransi adalah reputasi. Suatu lembaga yang mempunyai reputasi yang baik akan dipercaya oleh nasabahnya, sebuah lembaga dipandang mempunyai reputasi apabila lembaga itu diakui dan dipercaya sebagai perusahaan jasa dengan nama baiknya dimata masyarakat. Mekanisme dalam sebuah lembaga syariah dengan menggunakan sistem *profit sharing* (bagi hasil), nampaknya menjadi salah satu alternatif bagi nasabah untuk berinvestasi.

Namun, pemahaman yang masih rendah dari masyarakat terkait dengan pengertian tentang asuransi syariah. Pemahaman asuransi syariah yang paling utama adalah asuransi syariah itu adalah berbagi resiko yang memang berbeda dengan konsep konvensional yang memindahkan resiko ke perusahaan asuransi. Serta kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap konsep layanan keuangan berbasis syariah diperkirakan menjadi salah satu penyebab masih rendahnya penetrasi asuransi syariah di Indonesia. Karenanya, perlu peningkatan edukasi

terhadap masyarakat terkait dengan produk – produk asuransi syariah tersebut.

Selain itu, adanya keharusan memiliki lisensi syariah terhadap semua agen asuransi yang mereka miliki juga menjadi tantangan lain perusahaan asuransi syariah. Padahal agen asuransi tersebut sebenarnya sudah memiliki lisensi. Kebutuhan memiliki lisensi syariah ini biasanya menjadikan jumlah agen asuransi syariah jumlahnya masih minim.

Sehingga tingkat kesadaran masyarakat Indonesia dalam berasuransi masih tergolong sangat rendah jika dibandingkan dengan kesadaran berasuransi di negara lain. Penilaian ini terutama jika dilihat dari sudut pandang tingkat penetrasi industri untuk pasar nasional nasabah individual. Hal ini menyebabkan perkembangan industri asuransi di Indonesia, khususnya asuransi syariah belum begitu signifikan. Padahal kita tahu bahwa potensi pasar industri asuransi syariah untuk berkembang di Indonesia sangat besar, mengingat mayoritas (80%) penduduk Indonesia beragama Islam.

Penetrasi produk – produk asuransi syariah di tanah air pun juga masih sangat rendah. Berdasarkan catatan dari Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), indeks asuransi syariah di tanah air masih berada di kisaran 2,51%. Angka ini jauh lebih rendah dibanding dengan indeks asuransi di Indonesia yang ada di kisaran 15,75%.

Hal tersebut karna kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap konsep keuangan berbasis syariah diperkirakan menjadi salah satu

penyebab masih rendahnya penetrasi asuransi syariah di Indonesia. Karenanya, perlu peningkatan edukasi terhadap masyarakat terkait dengan produk – produk asuransi syariah tersebut.

Kendala dan tantang pengembangan asuransi syariah adalah:

1) Kurangnya Sosialisasi

Sosialisasi asuransi syariah kepada masyarakat masih Kurang. Media komunikasi yang digunakan masih cenderung tradisional, seperti melalui presentasi, seminar, dan ceramah. Sementara, sosialisasi melalui media massa, baik media cetak maupun elektronik masih sangat kurang. Hal ini dipengaruhi oleh faktor permodalan yang dimiliki industri asuransi syariah.

2) Kurangnya Tenaga Ahli Asuransi Syariah

Tegana ahli asuransi syariah yang mampu menguasai teknik operasional asuransi sekaligus teknik syariah masih sangat kurang jumlahnya. Untuk itu, diperlukan pendidikan yang dapat mencetak praktisi ekonomi syariah, khususnya dalam bidang industri syariah yang mampu menguasai dua aspek operasional dan syariah sekaligus.

3) Kurangnya Dukungan Umat

Masih sangat minim partisipasi masyarakat muslim untuk menjadikan asuransi syariah sebagai kewajiban dalam praktik muamalah.

Kepentingan keuangan lebih dominan dibandingkan dengan kebutuhan kesesuaian dengan ketentuan hukum islam.

4) Kurangnya Dukungan pemerintah

Terlihat dari kendala perundang – undangan yang berlaku sehingga belum memfasilitasi perkembangan asuransi syariah secara optimal.⁶

Salah satu karakteristik asuransi syariah adalah *profit sharing* (bagi hasil). Jika dalam mekanisme konvensional menggunakan instrument profit sharing. *Profit sharing* merupakan pembagian laba, secara defenisi profit sharing diartikan sebagai distribusi beberapa bagian dari laba pada para pegawai dari suatu perusahaan. Serta promosi yang merupakan faktor penentu bagi minat nasabah, apakah produk yang dipasarkan dapat diterima oleh masyarakat luas atau tidak.

Dalam kaitannya dengan uraian diatas, penulis tertarik untuk menelaah dan mengamati apakah masyarakat tertarik untuk menjadi nasabah Asuransi Syariah. Penulis mengambil topik utama penulisan penelitian ini: **“PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN ASURANSI SYARIAH DI KELURAHAN JURANG MANGU BARAT”**

⁶ M.Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 236 - 237

B. Identifikasi Masalah

Sesuai latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi makalah yang akan dibahas dalam penelitian ini diantaranya:

1. Masih rendahnya pemahaman serta kesadaran masyarakat terhadap konsep dari lembaga keuangan berbasis asuransi syariah
2. Sosialisasi mengenai produk - produk asuransi syariah pada masyarakat kurang maksimal

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitiannya hanya membatasi masalah sebagai berikut: “Pengetahuan masyarakat mengenai asuransi syariah terhadap minat masyarakat berasuransi syariah di kelurahan Jurang Mangu Barat”

D. Perumusan Masalah

Untuk mempermudah dalam pembahasan, maka penulis merumuskan masalah dengan lebih spesifik, yaitu: Bagaimana pengetahuan masyarakat terhadap minat masyarakat di kelurahan Jurang Mangu Barat dalam menggunakan asuransi syariah?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan di bidang Asuransi Syariah.

2. Kegunaan Praktis

Pada penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan bagi penulis dan para pihak-pihak lain yang berkepentingan, yaitu:

a. Bagi Peneliti

Kegunaan ilmiah Penelitian ini diharapkan penulis dapat mengetahui apa itu asuransi dan betapa pentingnya berasuransi, yang mana selama ini penulis hanya mendapatkan ilmu yang teoritis dari perkuliahan.

b. Bagi Masyarakat dan Pengguna Informasi

Dari penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pentingnya asuransi dan bagaimana pelayanan perusahaan asuransi dalam melayani nasabah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi atau pikiran yang dijadikan dasar pijakan penelitian sejenis.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Agar dapat diperoleh pemahaman yang runtut, sistematis dan jelas maka penyusun memberikan kerangka sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi pendahuluan sebagai titik tolak dan menjadi acuan dalam proses penelitian yang dilakukan. Bab ini terdiri dari

latar belakang masalah yang menguraikan alasan penelitian. Identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, kegunaan hasil penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dibahas lebih rinci pengertian pengetahuan, minat, masyarakat, dan asuransi, mencakup teori-teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini mendeskripsikan tentang tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisa data serta hipotesis statistik.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, uji persyaratan analisis, dan pembahasan mengenai hasil analisi terkait dengan teori yang mendasari.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis pada bab sebelumnya, serta saran yang akan diberikan penulis kepada pihak yang membutuhkan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teoritis

1. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan termasuk, tetapi tidak dibatasi pada deskripsi, hipotesis, konsep, teori, prinsip dan prosedur yang secara *Probabilitas Bayesian* adalah benar atau berguna.

Dalam pengertian lain, pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Misalnya ketika seseorang mencicipi masakan yang baru dikenalnya, ia akan mendapatkan pengetahuan tentang bentuk, rasa, dan aroma masakan tersebut.

Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki; yang lantas melekat di benak seseorang. Pada umumnya, pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas

suatu pola. Manakala informasi dan data sekadar berkemampuan untuk menginformasikan atau bahkan menimbulkan kebingungan, maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan. Inilah yang disebut potensi untuk menindaki.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya:

1) Pendidikan

Pendidikan adalah sebuah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, maka jelas dapat kita kerucutkan sebuah visi pendidikan yaitu mencerdaskan manusia.

2) Media

Media yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Jadi contoh dari media massa ini adalah televisi, radio, koran, dan majalah.

3) Informasi

Pengertian informasi menurut *Oxford English Dictionary*, adalah "*that of which one is apprised or told: intelligence, news*". Kamus lain menyatakan bahwa informasi adalah sesuatu yang dapat

diketahui, namun ada pula yang menekankan informasi sebagai transfer pengetahuan. Selain itu istilah informasi juga memiliki arti yang lain sebagaimana diartikan oleh RUU teknologi informasi yang mengartikannya sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis, dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Sedangkan informasi sendiri mencakup data, teks, gambar, suara, kode, program komputer, basis data. Adanya perbedaan definisi informasi dikarenakan pada hakikatnya informasi tidak dapat diuraikan (*intangible*), sedangkan informasi itu dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, yang diperoleh dari data dan pengamatan terhadap dunia sekitar kita serta diteruskan melalui komunikasi.

c. Sumber Pengetahuan Seseorang

Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tentu saja berasal dari berbagai sumber. Berikut adalah sumber pengetahuan:

- 1) Kepercayaan yang didasarkan dari tradisi
- 2) Kebiasaan-kebiasaan dan agama
- 3) Pancaindra/pengalaman
- 4) Akal pikiran
- 5) Intuisi individual

2. Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan suatu kegiatan tertentu diantara sejumlah kegiatan lain yang berbeda.¹ Kita semua harus dapat mengetahui bahwa minat itu merupakan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, dorongan itu bisa berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar diri seseorang. Minat juga merupakan suatu motivasi atau dorongan yang bisa membuat seseorang dapat melakukan sesuatu dengan baik, bisa juga disebut sebagai suatu hal yang bisa membuat orang bersemangat dalam melakukan suatu hal agar tercapai tugas yang dikerjakan dan diinginkannya.

Dalam kamus besar bahasa indonesia dijelaskan bahwa minat merupakan perhatian, kesukaan, kecenderungan hati. Bisa dikatakan pula bahwa minat menimbulkan keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Keinginan ini disebabkan adanya rasa dorongan untuk meraihnya, sesuatu itu bisa berupa benda, kegiatan, dan sebagainya baik itu yang membahagiakan ataupun menakutkan.

Minat adalah suatu perpaduan keinginan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Minat seseorang terhadap suatu objek

¹ Saparinah, et.al., *Psikologi Olahraga: Buku Tuntunan*, (Jakarta: Depdikbud, 1982), h. 10.

akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Definisi minat secara umum menjadi tiga, yaitu minat pribadi, minat situasi, dan minat dalam ciri psikologi.

- 1) Minat pribadi diartikan sebagai karakteristik dalam sebuah kepribadian yang menetap pada setiap orang. Hal tersebut bias menjadi suatu motivasi. Minat pribadi biasanya langsung membawa diri untuk melakukan suatu aktivitas, objek atau topik tertentu. Dari sini minat menjadi suatu pilihan, yaitu seseorang dapat menyukai dan menyayangi.
- 2) Minat situasi merupakan minat yang sebagian besar dibangkitkan oleh kondisi lingkungan.
- 3) Minat dalam ciri psikologi merupakan interaksi dari minat pribadi seseorang dengan ciri-ciri minat lingkungan. Minat disini juga dapat dijelaskan bahwa minat tidak hanya karena seseorang menyukai atau menyenangkan suatu kegiatan, objek atau topik tertentu, tetapi aktivitas atau objek yang diminati ini dikarenakan aktivitas, objek atau topic tersebut memiliki nilai tinggi dari orang tersebut sehingga menjadikan hal tersebut sebagai suatu hal yang menyenangkan dan diminati.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Seseorang

Ada dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang, yaitu:

- 1) Faktor dari dalam (internal) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari diri orang itu sendiri. Didalam penelitian ini yang merupakan faktor intrinsik adalah pelayanan, religius stimuli (keagamaan) dan profit sharing.
- 2) Faktor dari luar (eksternal) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan kegiatan ini karena ia didorong atau dipaksa dari pihak luar. Didalam penelitian ini yang merupakan faktor ekstrinsik adalah reputasi, promosi dan lokasi.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah

Sementara itu, faktor-faktor minat nasabah antara lain²:

1) Faktor lokasi

Salah satu cara untuk mengaktualisasikan proactive strategic yaitu dengan strategis penentu lokasi usaha yang tepat. Sebab keberhasilan dalam penentuan suatu usaha yang tepat akan meningkatkan operasional bisnis sehingga akan menekan biaya operasional.

2) Faktor pelayanan

Defenisi pelayanan yaitu suatu kegiatan yang menolong menyediakan segala apa yang diperlukan orang lain atau konsumen

² Harnanto, "Survey Minat Siswa SLTP Negeri dan Swasta Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli Tahun Ajaran 2004/2005", (Semarang: Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ilmu Keolahragaan, 2006), h. 8.

dengan penampilan produk yang sebaikbaiknya sehingga diperoleh kepuasan pelanggan atau nasabah.

3) Faktor religius stimuli

Religius stimuli merupakan faktor pengetahuan dan pengalaman keberagaman yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan ekonomi.

4) Faktor reputasi

Reputasi diartikan sebagai suatu bangunan sosial yang mengayomi suatu hubungan, kepercayaan yang akhirnya akan menciptakan brand image bagi suatu perusahaan. Reputasi yang baik dan terpercaya akan menimbulkan kepercayaan bagi nasabahnya, reputasi merupakan keunggulan bersaing suatu perusahaan.

5) Faktor *Profit sharing* (bagi hasil)

Profit sharing diartikan sebagai beberapa bagian dari laba pada para pegawai dari suatu perusahaan. Secara syariah prinsip bagi hasil (*profit sharing*) berdasarkan pada kaidah *mudharabah*. Dimana perusahaan akan bertindak sebagai *mudhaarib* (pengelola dana), sementara nasabah sebagai *shahibul maal* (penyandang dana).

6) Faktor promosi

Secara defenisi promosi adalah kegiatan yang ditunjukkan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut.

Promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabah, promosi merupakan bagian dari pemasaran.

Minat bisa berasal dari diri sendiri maupun dari luar diri seseorang. Bisa dikatakan pula bahwa minat menimbulkan keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Keinginan ini disebabkan adanya rasa dorongan untuk meraihnya, sesuatu itu bisa berupa benda, kegiatan, dan sebagainya baik itu yang membahagiakan ataupun menakutkan. Minat juga memberikan motivasi atau penyemangat yang terdapat dalam diri seseorang sebagai kekuatan untuk melakukan aktivitas dengan tekun dan menjadikannya kecenderungan diri.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu proses kejiwaan yang bersifat abstrak yang dinyatakan oleh seluruh keadaan aktivitas, ada objek yang dianggap bernilai sehingga diketahui dan diinginkan, Sehingga proses jiwa menimbulkan kecenderungan perasaan terhadap sesuatu, gairah atau keinginan terhadap sesuatu.

3. Masyarakat

a. Pengertian Masyarakat

Istilah masyarakat dapat diartikan secara etimologi dan terminologi, secara etimologi dalam Bahasa Inggris, masyarakat disebut *society*, asal katanya *socius* yang berarti kawan. Adapun kata

masyarakat berasal dari Bahasa Arab, yaitu *syirik* yang artinya bergaul.³ Sedangkan Kamus Besar Bahasa Indonesia sendiri mendefinisikan masyarakat sebagai sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.⁴

Secara terminologi, Masyarakat sebagai setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan social dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas.⁵

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan diatas baik secara etimologi maupun terminologi dapat diketahui bahwa sesuatu kelompok dapat disebut masyarakat jika memiliki sekelompok manusia yang hidup bersama, bercampur untuk waktu yang cukuplama, mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan, dan mereka merupakan suatu system hidup bersama.

Masyarakat sebagai realitas eksternal-objektif akan menuntun Individu untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti apa yang boleh di produksi dan di konsumsi, tuntunan tersebut biasanya berasal dari dalam budaya termasuk didalamnya hukum dan agama.

³ M. Munandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar (Teori dan Konsep Ilmu Sosial)*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2001)., cet.ke-sepuluh, edisi kelima, h. 122.

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), h. 924

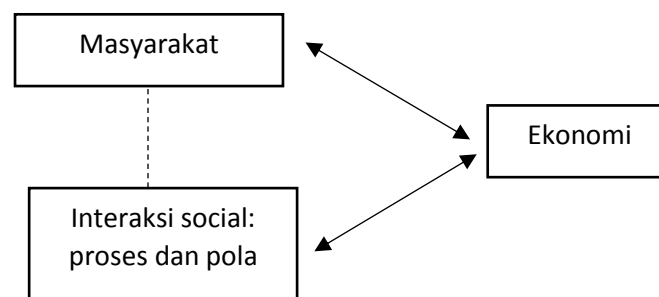
⁵ M. Idrak., Dkk (Tim Peduli Pelajar), *Sosiologi Untuk SMA X, XI, XII*, (Yogyakarta: Messemedia, 2010), h. 18

Ekonomi memposisikan faktor yaitu individu yang rasional artinya ia dapat berfikir mana yang terbaik bagi dirinya sendiri, pendapat ini berakar dari *utilitarianisme* sehingga pendapat ini menimbulkan suatu sistem ekonomi yang disebut dengan *lasses faire* artinya biarkan semuanya mengatur dirinya sendiri maksudnya system ekonomi diserahkan seluruhnya pada mekanisme pasar.

Sedangkan sosiologi memposisikan aktor dalam masyarakat atau aktor dalam interaksi social artinya bahwa individu yang identitas dirinya tidak tampil tetapi tersembunyi dalam suatu kesatuan yang dinamakan masyarakat, oleh sebab itu aktor tidak dilihat sebagai individu itu sendiri tetapi individu itu sendiri tetapi individu yang dikaitkan dengan individu lainnya baik perorangan maupun kelompok dan masyarakat.

Gambar 1.1

Hubungan antara masyarakat dan ekonomi



4. Asuransi

a. Pengertian Asuransi

Asuransi berasal dari kata insurance yang artinya pertanggunggaan. Asuransi merupakan perjanjian antara tertanggung

atau nasabah dengan perusahaan asuransi. Pihak penanggung siap menanggung sejumlah kerugian yang mungkin timbul dimasa yang akan datang seperti kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atau meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Istilah Asuransi sering terdengar sebagai upaya dalam mendapatkan jaminan atas risiko yang terjadi. Bagi masyarakat indoneisa, asuransi masih dianggap sebagai kebutuhan dalam perencanaan keuangan ataupun tindakan antisipasi terhadap risiko. Hal ini lah yang menyebabkan industri asuransi belum tumbuh subur di Indonesia. Meskipun demikian, dari waktu ke waktu telah tumbuh semacam harapan adanya asuransi atau penjaminan perusahaan terhadap karyawannya. Seorang karyawan akan memandang sebuah perusahaan sangat kredibel jika mampu memberikan asuransi yang mampu menjamin karyawan tersebut beserta keluarganya. Biasanya, asuransi yang disediakan oleh perusahaan adalah asuransi kesehatan yang dapat digunakan oleh diri karyawan tersebut dan keluarganya.⁶

Asuransi pada awalnya adalah suatu kelompok yang bertujuan membentuk arisan untuk meringankan beban keuangan individu dan

⁶ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 209

menghindari kesulitan pembiayaan. Secara umum konsep asuransi merupakan persiapan yang dibuat oleh sekelompok orang yang masing - masing menghadapi kerugian kecil sebagai suatu yang tidak dapat diduga. Apabila kerugian itu menimpa salah seorang dari mereka yang menjadi anggota perkumpulan itu, kerugian itu akan ditanggung bersama oleh mereka.

Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD), tentang asuransi atau pertanggungan seumurnya, Bab 9, Pasal 246: 9 "Asuransi atau Pertanggungan adalah suatu perjanjian dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung, dengan menerima suatu premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tak tertentu."

Definisi asuransi merupakan suatu alat untuk mengurangi risiko keuangan, dengan cara pengumpulan unit-unit exposure dalam jumlah yang memadai, untuk membuat agar kerugian individu dapat diperkirakan. Kemudian, kerugian yang dapat diramalkan itu dipikul merata oleh mereka yang tergabung.

Definisi asuransi adalah suatu lembaga ekonomi yang memiliki tujuan dalam mengurangi risiko, dengan jalan mengombinasikan dalam pengelolaan sejumlah objek yang cukup besar jumlahnya,

sehingga kerugian tersebut secara menyeluruh dapat diramalkan dalam batas-batas tertentu.

Menurut paham ekonomi,⁷ asuransi merupakan suatu lembaga keuangan yang melaluinya dapat dihimpun dana besar, yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan, di samping bermanfaat bagi masyarakat yang berpartisipasi dalam bisnis asuransi. Asuransi bertujuan memberikan perlindungan atau proteksi atas kerugian keuangan atau *financial loss*, yang ditimbulkan oleh peristiwa tidak diduga sebelumnya atau *fortuitious event*. Asuransi berfungsi sebagai institusi yang menjamin atas berbagai potensi risiko yang mungkin muncul.

Asuransi pada dasarnya dapat memberi manfaat bagi para peserta asuransi antara lain sebagai berikut:⁸

- 1) Rasa aman dan perlindungan. Peserta asuransi berhak memperoleh klaim (hak peserta asuransi) yang wajib diberikan oleh perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad. Klaim tersebut akan menghindarkan peserta asuransi dari kerugian yang mungkin timbul.
- 2) Pendistribusian biaya dan manfaat yang lebih adil. Semakin besar kemungkinan terjadinya suatu kerugian dan semakin besar kerugian yang mungkin ditimbulkannya makin besar pula premi

⁷ Y. Sri Susilo, et.al, *Bank & Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), 2, h. 205.

⁸Soemitra Andri, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Depok: Kencana, 2009), h. 260-261

pertanggungjawabannya. Untuk menentukan besarnya premi perusahaan asuransi syariah dapat menggunakan rujukan. Misalnya table mortalita untuk asuransi jiwa dan table morbidita untuk asuransi kesehatan, dengan syarat tidak memasukkan unsur riba dalam perhitungannya.

- 3) Berfungsi sebagai tabungan. Kepemilikan dana pada asuransi syariah merupakan hak peserta. Perusahaan hanya sebagai pemegang amanat untuk mengelolanya secara syariah. Jika pada masa kontrak peserta tidak dapat melanjutkan pembayaran premi dan ingin mengundurkan diri sebelum masa *reversing period*, maka dana yang dimasukan dapat diambil kembali, kecuali sebagian dana kecil yang telah diniatkan untuk *tabarru'* (dihibahkan).
- 4) Alat penyebaran risiko. Dalam asuransi syariah risiko dibagi bersama para peserta sebagai bentuk saling tolong-menolong dan membantu diantara mereka.
- 5) Membantu meningkatkan kegiatan usaha karena perusahaan asuransi akan melakukan investasi sesuai dengan syariah atas suatu bidang usaha tertentu.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa asuransi secara umum dapat didefinisikan sebagai mekanisme yang mampu memberikan perlindungan pada tertanggung/nasabah apabila terjadi risiko pada masa mendatang. Pihak tertanggung/nasabah akan mendapatkan ganti rugi sebesar nilai yang diperjanjikan antara

penanggung/perusahaan asuransi dan tertanggung/nasabah apabila terjadi kerugian, sementara pihak tertanggung/nasabah berkewajiban membayar sejumlah premi kepada pihak penanggung/perusahaan asuransi.

b. Pengertian Asuransi Syariah

Dalam Bahasa Arab, asuransi dikenal dengan istilah *at-ta'min*, penanggung disebut *mu'ammin*, tertanggung disebut *mu'amman lahu* atau *musta'min*. *At-ta'min* diambil dari *amana* yang artinya memberi perlindungan, ketenangan, rasa aman, dan bebas dari rasa takut, seperti yang tersebut dalam QS. Quraisy (106): 4, yaitu “Dialah Allah yang mengamankan mereka dari ketakutan.”⁹ Pengertian dari *at-ta'min* adalah seseorang membayar/menyerahkan uang cicilan untuk agar ia atau ahli warisnya mendapat sejumlah uang sebagaimana yang telah disepakati, atau untuk mendapatkan ganti terhadap hartanya yang hilang.

Dalam literature Arab, asuransi dikenal dengan sebutan *at-takaful* yang secara literal berarti pertanggungan yang berbalasan atau hal saling menanggung. Selain itu, disebut dengan *at-ta'min* yang berarti tenang dalam arti ketenangan jiwa dan hilangnya rasa takut. Menurut Isa Abduh, *at-ta'min* adalah usaha (ekonomi) yang diperoleh melalui kesepakatan antara dua pihak, yaitu tertanggung (*al-mu'amman*) yang menyerahkan sejumlah uang kepada penanggung

⁹ Muhammad Syakir saula, *Asuransi Syariah (Life and General) : Konsep dan Sistem Operasional*, cet. 1, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm. 28.

(*al-mu'ammin*) untuk kemaslahatan orang lain sesuai dengan perjanjian yang menghendaki adanya penyerahan (penggantian) dana tatkala terjadi bahaya pada tertanggung.¹⁰

Ahli fikih kontemporer *Wahbah az-Zuhaili* mendefinisikan asuransi berdasarkan pembagiannya. Ia membagi asuransi dalam dua bentuk, yaitu *at-ta'min at-ta'awuni* dan *at-ta'min bi qist sabit*. *At-ta'min at-ta'awuni* atau asuransi tolong menolong adalah: “Kesepakatan sejumlah orang untuk membayar sejumlah uang sebagai ganti rugi ketika salah seorang di antara mereka mendapat kemudharatan.”¹¹

Berdasarkan Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI), Asuransi Syariah adalah sebuah lembaga usaha yang saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang melalui investasi dalam bentuk *asset* dan/atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah. Akad sesuai syariah yang dimaksud di sini adalah segala jenis akad yang tidak mengandung *gharar* (ketidak jelasan), *maysir* (spekulasi), *riba*, *zhulum* (penganiayaan), *risyawah* (suap), barang haram, dan perbuatan maksiat.

¹⁰ M. Amin Suma, *Asuransi Syariah & Asuransi Konvensional: Teori, Sistem, Aplikasi, dan Pemasaran*, (Jakarta: Kholam Publishing, 2006), h.

¹¹ Abdul Aziz Dahlan, et al., ed. *Ensiklopedi Hukum Islam*, cet.4 (Jakarta: Ihtiar Baru van Hoeve, 2000), h. 29.

Dewan Syariah Nasional pada tahun 2001 telah mengeluarkan fatwa mengenai asuransi syariah. Dalam Fatwa DSN No. 21/DSN-MUI/X/2001 Bagian Pertama mengenai Ketentuan Umum angka 1, disebut-sebutkan pengertian asuransi syariah (*ta'min, takaful atau tadhamun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong – menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk *asset* dan/atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (Perikatan) yang sesuai dengan syariah.

Beberapa istilah pokok yang harus dipahami untuk dapat mengenal usaha perasuransian syariah antara lain:

- 1) Peserta asuransi adalah pihak pertama yang berbagi resiko dan mempunyai hak untuk menerima sejumlah uang dari perusahaan asuransi sebagai ganti rugi atas terjadinya suatu resiko sebagaimana yang telah tercantum dalam perjanjian.
- 2) Perusahann asuransi sebagai pengelola *risk sharing*. Dalam asuransi syariah perusahaan asuransi adalah pengelola dana yang berhak memperoleh imbalan tertentu dalam bentuk bagi hasil.
- 3) *Al- Kafalah* adalah suatu kepentingan yang menjadi dasar berlakunya suatu pertanggungan asuransi, yaitu adanya kepentingan terhadap kehidupan seseorang (*insurable interst*), benda atau terhadap tanggung gugat kepada pihak lain. Objek asuransi dapat berupa benda dan jasa, jiwa dan raga, kesehatan

manusia, tanggung jawab hukum serta semua kepentingan lainnya yang dapat hilang, rusak, rugi atau berkurang nilainya.

- 4) Premi asuransi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan peserta asuransi untuk mengikat kewajiban pengelola dalam membayar ganti rugi atas terjadinya resiko. Dalam asuransi syariah premi disebut dengan kontribusi, yaitu merupakan dana peserta secara bersama-sama setelah dikurangi *fee* pengelola.
- 5) Polis asuransi adalah surat perjanjian antara pihak yang menjadi peserta asuransi dengan perusahaan asuransi.
- 6) *Underwriting* adalah proses penafsiran jangka hidup seorang calon peserta yang dikaitkan dengan besarnya resiko untuk menentukan besarnya premi.
- 7) Jangka waktu pertanggungan menunjukkan lamanya suatu perjanjian asuransi yang berlaku. Masa pertanggungan akan habis saat jangka waktu yang ditetapkan habis.
- 8) Tanggal dikeluarkannya polis adalah tanggal yang tercantum pada polis saat dikeluarkan atau diterbitkan oleh perusahaan asuransi.
- 9) Reasuransi adalah pertanggungan ulang atau pertanggungan yang diasuransikan atau sering disebut asuransi dari asuransi. Reasuransi merupakan suatu sistem penyebaran resiko dimana penanggung menyebarkan seluruh atau sebagian dari pertanggungan yang ditutupnya kepada penanggung yang lain.

Asuransi syariah harus mempunyai prinsip yang sesuai dengan Fatwa DSN No. 21/DSN-MUI/X/2001, yaitu:

- 1) Asuransi Syariah (*ta'min*, *takaful* atau *tadhamun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk *aset* dan/atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.
- 2) Akad yang sesuai syariah yang dimaksud pada point (1) adalah yang tidak mengandung *gharar* (penipuan), *maysir* (perjudian), *riba*, *zhulm* (penganiayaan), *risywah* (suap), barang haram dan maksiat.
- 3) Akad *tijarah* adalah semua bentuk akad yang dilakukan untuk tujuan komersial.
- 4) Akad *tabarru'* adalah semua bentuk akad yang dilakukan dengan tujuan kebajikan dan tolong menolong, bukan semata untuk tujuan komersial.
- 5) *Premi* adalah kewajiban peserta asuransi untuk memberikan sejumlah dana kepada perusahaan asuransi sesuai kesepakatan dalam akad.
- 6) *Klaim* adalah hak peserta asuransi yang wajib diberikan oleh perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad.

Dapat disimpulkan bahwa asuransi syariah terdapat suatu kelebihan lain yang membuat nasabah berminat berasuransi syariah

karena di asuransi syariah tidak mengenal istilah dana hangus layaknya asuransi konvensional, nasabah asuransi syariah bisa mendapatkan uangnya kembali meskipun belum datang jatuh tempo karena konsep asuransi syariah adalah *wadiah* (titipan). Mengelola dana melalui asuransi syariah diyakini dapat terhindar dari unsur yang diharamkan Islam yaitu *riba*, *gharar* (ketidakjelasan dana) dan *maysir* (judi). Asuransi syariah dengan perjanjian di awal yang jelas dan transparan serta akad yang sesuai dengan syariah, dimana dana-dana premi asuransi yang terkumpul (*tabarru'*) akan dikelola secara profesional oleh perusahaan asuransi syariah melalui investasi syariah dengan berlandaskan prinsip syariah.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Sebelum penulis melakukan penelitian lanjutan yang akan disusun menjadi sebuah karya ilmiah, maka hal utama yang diterapkan oleh penulis adalah dengan mengkaji terlebih dahulu penelitian-penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh penulis lain, baik berupa skripsi, tesis, artikel, ataupun jurnal-jurnal yang memang memiliki judul serupa dengan yang akan penulis lakukan. Adapun maksud dari pengkajian ini adalah untuk menghindari penelitian dengan objek yang sama seperti sebelumnya, diantaranya:

1. Pada tahun 2015, telah ditulis skripsi atas nama Maya Kurniasari. NIM (14112210093). Mahasiswi INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON, Program Studi Mualamah (Hukum Ekonomi Syariah), Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, dengan judul **“MINAT MASYARAKAT BERASURANSI SYARIAH (Studi Kasus Di Perusahaan Asuransi Prudential Super Agency Cirebon 1)”**. Adapun penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan cara mengumpulkan data-data actual melalui studi kepustakaan dan beberapa literature tertulis. Penelitian ini menghasilkan bahwa Kelebihan lain yang membuat nasabah berminat berasuransi syariah karena di asuransi syariah tidak mengenal istilah dana hangus layaknya asuransi konvensional, nasabah asuransi syariah bisa mendapatkan uangnya kembali meskipun belum datang jatuh tempo karena konsep asuransi syariah adalah wadiah (titipan). Kemudian kesimpulan selanjutnya yaitu Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berasuransi syariah sangat penting diperhatikan demi kelangsungan dan tetap eksisnya lembaga tersebut. Diamati atau tidaknya suatu lembaga dapat diketahui dengan faktor-faktor yang sifatnya psikologis yang menyangkut aspek-aspek perilaku, sikap dan selera. Bukan hanya faktor psikologis saja, ada banyak faktor yang mendorong masyarakat untuk memilih asuransi syariah.¹²

2. Pada tahun 2017, telah ditulis skripsi atas nama Fitroh Kamaludin. NIM (2011570021). Mahasiswi UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

¹² Maya Kurniasari, *“Minat Masyarakat Berasuransi Syariah (Studi Kasus Di Perusahaan Asuransi Prudential Super Agency Cirebon 1)”*, Penelitian terdahulu, Jurusan Mualamah (Hukum Ekonomi Syariah), Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 2015, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

JAKARTA, Program Studi Manajemen Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, dengan judul **“STRATEGI PROMOSI ASURANSI JIWA SYARIAH PT. DESIRE ACADEMIC DI WILAYAH PONDOK AREN, TANGERANG SELATAN”**. Adapun penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan cara survey dan pengumpulan data melalui studi pustakawan, wawancara dan observasi. Penelitian ini menghasilkan bahwa strategi promosi asuransi jiwa syariah di lingkungan masyarakat Pondok Aren yang dilakukan oleh PT. Desire Academic adalah promosi yang diantaranya memasang banner di sekitaran rumah sakit, car free day, klinik dan instansi di sekitar wilayah Pondok Arena tau melalui surat kabar kompas dengan strategi promotion mix yaitu penggabungan antara periklanan, personal selling, sales promotion, publisitas dan pemasaran langsung. Sehingga dengan cara tersebut dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang asuransi syariah itu sendiri. Pada penelitian ini terfokus hanya seputar asuransi jiwa.¹³

3. Pada tahun 2015, telah ditulis skripsi atas nama Alvernia Kurniartha yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN SESEORANG DALAM BERASURANSI DAN PELUANGNYA UNTUK MEMILIH ASURANSI SYARIAH”**. Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia dalam berasuransi masih tergolong sangat rendah jika dibandingkan dengan kesadaran berasuransi

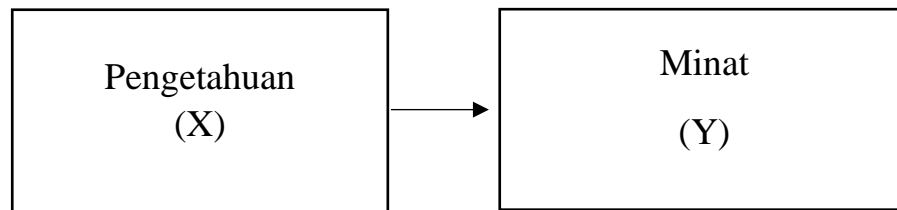
¹³ Fitroh Kamaludin, “Strategi Promosi Asuransi Jiwa Syariah PT. Desire Academic di Lingkungan Masyarakat, Pondok Aren”, Penelitian terdahulu, Jurusan Manajemen Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, 2018, Universitas Muhammadiyah Jakarta

di negara lain. Penilaian ini terutama jika dilihat dari sudut pandang tingkat penetrasi industri untuk pasar nasional nasabah individual. Hal ini menyebabkan perkembangan industri asuransi di Indonesia, khususnya asuransi syariah belum begitu signifikan. Padahal kita tahu bahwa potensi pasar industri asuransi syariah untuk berkembang di Indonesia sangat besar, mengingat mayoritas (80%) penduduk Indonesia beragama Islam. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memilih asuransi syariah dan variabel bebasnya terdiri dari faktor kebutuhan akan asuransi, faktor kepercayaan terhadap asuransi, faktor syariah, faktor ekonomis dan faktor produk. Metodologi penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan model regresi logistik (model logit). Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini menyebutkan bahwa mayoritas peserta asuransi adalah berjenis kelamin pria, berusia antara 26 sampai dengan 35 tahun, berpendidikan tinggi (Sarjana), bekerja sebagai pegawai Swasta dan berpenghasilan antara Rp 1.500.000 sampai dengan hampir Rp 3.000.000 per bulan. Sedangkan hasil analisis regresi logistik menyebutkan bahwa peluang responder untuk memilih asuransi syariah adalah sebesar 61,8 %. Dan kelompok masyarakat yang potensial untuk memilih asuransi syariah adalah kelompok masyarakat yang tingkat kebutuhannya akan asuransi tinggi dan sangat peduli terhadap sistem syariah.¹⁴

¹⁴ Alvernia Kurniartha, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Seseorang Dalam

C. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis bisa di definisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis yang diajukan sebagai jawaban sementara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Pengetahuan masyarakat terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan asuransi syariah.

H_0 : Pengetahuan masyarakat tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan asuransi syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengetahuan masyarakat mengenai asuransi syariah secara signifikan terhadap minat masyarakat berasuransi syariah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini pada Masyarakat Kelurahan Jurang Mangu Barat, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2018 s.d Maret 2019

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau sistem untuk mengerjakan segala sesuatu secara sistematis dan metodologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari proses berpikir serta mengambil kesimpulan yang tepat dalam suatu penelitian. Metode sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, agar sebuah

karya ilmiah (dari suatu penelitian) dapat mencapai apa yang diharapkan dengan tepat dan terarah dengan menggunakan metode ilmiah.¹

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Yang dimaksud dengan metode deskriptif yaitu suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.² Metode ini disesuaikan dengan fakta dan data pada objek penelitian, analisis ini menggunakan perhitungan secara matematis pada hasil kuesioner pada Masyarakat Kelurahan Jurang Mangu Barat, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan.

Berdasarkan teori diatas, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistic yang digunakan kemudian intreprtasikan.

D. Variabel Penelitian

Vaiabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³ Diberikan

¹ Soekidjo Notoatmojo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 19.

² Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005). Cet.2, h. 37.

³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2015), Cetakan ke-26, h.2

contoh misalnya, tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status social, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, menggunakan dua variabel yaitu :

- a. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan sebagai variabel (X).
- b. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat (Y).

E. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dimana data yang akan diambil yaitu, dari populasi masyarakat yang ada di Kelurahan Jurang Mangu Barat, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan yang berjumlah 34.538 orang.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi, sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Dalam menentukan sampel dan populasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin, dengan menggunakan kuota sampling yang merupakan metode memilih sampel yang mempunyai ciri-ciri tertentu dalam jumlah atau kuota yang diinginkan. Tujuan kuota sampling adalah ingin memastikan berbagai subkelompok dari suatu populasi akan terwakili pada karakteristik sampel yang relevan dalam jumlah yang diharapkan peneliti. Apabila subyek atau populasi kurang dari seratus lebih

baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi populasi dan jika subyeknya lebih dari itu maka dapat diambil sampel antara 10 - 15% atau 20 – 25% atau lebih.⁴ Untuk menentukan ukuran sampel dengan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e =persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilansampel yang masih ditolerir atau diinginkan.

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{34.538}{1 + 34.538 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{34.538}{346,38}$$

$$= 99,711 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 10% dari total populasi yaitu 100 orang Masyarakat Kelurahan Jurang Mangu Barat.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002) h. 155.

F. Teknik Pengumpulan Data

Alat/instrument pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam rangka mengumpulkan data.⁵ Adapun alat atau instrument yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

Kuesioner atau daftar pertanyaan adalah sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban - jawaban yang mempunyai makna dalam menguji suatu penelitian. Kuesioner penelitian ini berfungsi sebagai instrumen pengumpulan data primer (data yang langsung dari sumbernya).

Kuesioner disiapkan dalam pilihan jawaban yang sesuai dengan persepsi responden yaitu berupa pertanyaan tertutup. Penulis menggunakan jenis kuesioner tertutup yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda.

Jadi, kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Pengukuran data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan skala likert pada interval 1 sampai 5, dengan kriteria sebagai berikut:

⁵ Alberius Heryanto dan Sandjaja, panduan penelitian, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2008), h.141

Tabel 1.1
Skala Likert

Pernyataan	Positif
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
R (Ragu-ragu)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

G. Instrumen Penelitian

Instrument Penelitian adalah segala peralatan yang sering digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan pada pola pengukuran yang sama.

Peneliti menggunakan instrument penelitian menggunakan angket yang terlampir. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menyusun sebuah rancangan penyusunan instrument yang disebut dengan kisi-kisi. Berikut kisi-kisi instrumen yang peneliti gunakan untuk menyusun kuesioner.

Pengembangan instrument untuk variabel adalah sebagai berikut:

1. Definisi Konsep

Pengetahuan adalah Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki; yang

lantas melekat di benak seseorang. Minat masyarakat dalam memilih asuransi syariah adalah tanggapan, pemahaman masyarakat tentang asuransi syariah mempengaruhi anggapan masyarakat terkait pentingnya berasuransi di asuransi syariah.

2. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrument, sumber, pengukuran berasal dari aman.⁶ Dalam penelitian tersebut dinilai dari beberapa aspek serta indikator, berikut kisi-kisi instrumen penelitian:

Table 2.1
Kisi- kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Item
1.	Pengetahuan	Informasi yang telah dikombinasikan dengan	a. Pemikiran	1,2
			b. Pengalaman	3

⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), Cet. 1, h. 47.

		pemahaman dan potensi yang lantasi melekat dibenak seseorang	c. Pengalaman	4
			d. penglihatan	5
2.	Minat	Kecenderung an seseorang untuk memilih melakukan suatu kegiatan tertentu diantara sejumlah kegiatan lain yang berbeda	a. Kecenderung an	1
			b. Keinginan	2, 3
			c. Perhatian	4
			d. Kecenderung an	5, 6
			e. Kesukaan	7
			f. Dorongan	8, 9
			g. Kecenderung an	10

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.⁷

Jika validitas tinggi, maka data yang ada akan menunjukkan tidak adanya penyimpangan. Dengan SPSS.24 *for windows*. Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{table}$, maka butir pertanyaan atau variabel valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{table}$, maka butir pertanyaan atau variabel tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Reabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach alpha* $> 0,60$. Dengan SPSS.24 *for windows*.

⁷ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE, 1990), Edisi Pertama, h.124

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengurai keterang-keterangan data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami oleh peneliti dan juga orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian ini. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel.⁸ Data deskriptif yang menggambarkan tanggapan dari responden menambah pemahaman dari hasil-hasil penelitian.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Apabila sebaran data sudah berdistribusi normal, maka uji lanjut dengan menggunakan statistik parametrik bisa dilakukan.

Sebaliknya, bila data tidak berdistribusi normal maka uji lanjut dengan menggunakan statistic non parametrik. Untuk menguji normalitas sebaran data bisa dilakukan dengan empat cara, yaitu *Chi-Square*,

⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014), h.56

Lilifors dan Komogorov Smirnov, Shapiro Wilk dan Skewness Kurtosis.

Model yang baik adalah yang memiliki distribusi data yang normal.

3. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 dikatakan baik jika di atas 0,05 karena nilai R^2 berkisar antara 0 – 1.⁹

4. Uji Koefisien Korelasi

Nilai koefisien korelasi merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur kekuatan (keeratan) suatu hubungan antar variabel. Sifat korelasi akan menentukan arah dari korelasi.

Keeratan korelasi dapat dikelompokan sebagai berikut:

1. 0,00 sampai dengan 0,25 berarti korelasi memiliki keeratan lemah
2. 0,26 sampai dengan 0,50 berarti korelasi memiliki keeratan sedang
3. 0,51 sampai dengan 0,75 berarti korelasi memiliki keeratan kuat.
4. 0,76 sampai dengan 1,00 berarti korelasi memiliki keeratan sangat kuat/sempurna

⁹ V. Wiratna Sujarweni, *op.cit.*, h. 57

5. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah angka indeks yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih, rumus yang digunakan untuk mengukur Uji t adalah :

$$Y = a + \beta X$$

Keterangan:

Y = Minat masyarakat menggunakan asuransi syariah

a = Konstanta

X = Pengetahuan

β = Koefisien Regresi

I. Hipotesis Statistik

Hipotesis bisa di definisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji.

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).

Melakukan uji hipotesis, ada beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan yaitu merumuskan hipotesis nol (H_0) dan harus disertai pula dengan hipotesis alternative (H_a) sebagai berikut :

$H_a : \beta_1 \neq 0$: Pengetahuan masyarakat terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan asuransi syariah.

$H_0 : \beta_1 = 0$: Pengetahuan masyarakat tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan asuransi syariah.

BAB IV

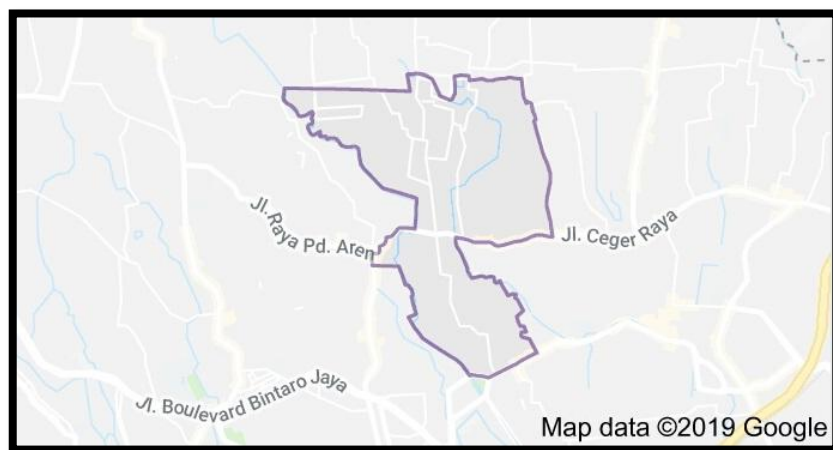
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Kelurahan Jurang Mangu Barat Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan

Gambar 3.1

Peta Kelurahan Jurang Mangu Barat



Jurang Mangu Barat adalah satu dari sebelas kelurahan yang berada di Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia. Luas wilayah Jurang Mangu Barat adalah 260,1 Ha. Terdiri dari 52,02 Ha Tanah Darat dan 208,08 Tanah Permukiman. Adapun batas administrasi Jurang Mangu Barat, sebagai berikut:

- Utara : Kelurahan Paninggilan
- Selatan : Kelurahan Jurang Mangu Timur
- Barat : Kelurahan Pondok Ranji
- Timur : Kelurahan Pondok Aren

Jurang mangu sendiri memiliki 96 Rukun Tetangga (RT) dan 15 Rukun Warga (RW).

2. Kependudukan

Data penduduk kelurahan Jurang Mangu Barat 2018 tercatat sebanyak 34.538 jiwa, dengan rincian penduduk laki-laki 17.510 jiwa dan penduduk perempuan 17.028 jiwa.

Tabel 3.1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

JUMLAH LAKI-LAKI	17.510 JIWA
JUMLAH PEREMPUAN	17.028 JIWA
JUMLAH TOTAL	34.538 JIWA

Tabel 3.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

0 – 10 th	5.318 Jiwa
11 – 20 th	5.408 Jiwa
21 – 30 th	6.059 Jiwa
31 – 40 th	6.213 Jiwa
41 – 50 th	5.581 Jiwa

51 – 60 th	3.820 Jiwa
Diatas 60 th	2.139 Jiwa

Table 3.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama/Kepercayaan

Islam	31.748 Jiwa
Kristen	1.700 Jiwa
Hindu	83 Jiwa
Budha	63 Jiwa
Katholik	943 Jiwa

Tabel 3.4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Belum/Tidak Bekerja	5.339 Jiwa
Ibu Rumah Tangga	6.552 Jiwa
Pelajar/Mahasiswa	8.981 Jiwa
Pensiunan	323 Jiwa
PNS	323 Jiwa
TNI	33 Jiwa
Polri	56 Jiwa
Pedagang	56 Jiwa
Petani	66 Jiwa

Peternak	8 Jiwa
Nelayan	1 Jiwa
BUMN/BUMD/Swasta	7.807 Jiwa
Buruh	324 Jiwa
Guru	319 Jiwa
Dosen	40 Jiwa
Dokter	53 Jiwa
Perawat	32 Jiwa
Bidan	10 Jiwa
Pekerjaan Lain	4.260 Jiwa

Table 3.5

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Tidak/Belum Sekolah	5.159 Jiwa
Belum Tamat	3.601 Jiwa
SD	3.774 Jiwa
SMP	4.380 Jiwa
SLTA	12.147 Jiwa
D1-D2	145 Jiwa
D3	1.355 Jiwa
S1	3.656 Jiwa
S2	304 Jiwa

S3	17 J iwa
-----------	-----------------

3. Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Jurang Mangu Barat. Sedangkan jumlah sampel yang dipilih sebanyak 100 responden yang memberikan jawaban atas pernyataan peneliti, dapat diketahui perbedaan karakteristik antara responden satu dengan responden yang lainnya. Perbedaan ini meliputi jenis kelamin, usia, pekerjaan dan lainnya.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	48	48.0	48.0	48.0
	Perempuan	52	52.0	52.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: hasil olah SPSS 24. 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 48 responden atau 48%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 52 responden atau 52%. Data tersebut menjelaskan bahwa masyarakat yang bersedia diteliti lebih didominasi oleh yang berjenis kelamin perempuan.

Table 4.2
Karakteristik Responden Menurut Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16 - 25 tahun	25	25.0	25.0	25.0
	26 - 35 tahun	25	25.0	25.0	50.0
	36 - 45 tahun	30	30.0	30.0	80.0
	46 - 55 tahun	15	15.0	15.0	95.0
	56 - 65 tahun	2	2.0	2.0	97.0
	>66 tahun	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: hasil olah SPSS 24.2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang berumur 16 - 25 tahun sebanyak 25 responden atau 25%, 26 - 35 tahun sebanyak 25 responden atau 25%, 36 - 45 tahun sebanyak 30 responden atau 30%, 46 - 55 tahun sebanyak 15 responden atau 15%, 56 - 65 tahun sebanyak 2 responden atau 2%, dan sisanya yang berumur 66 tahun keatas sebanyak 3 responden atau 3%.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	10	10.0	10.0	10.0
	SMP	22	22.0	22.0	32.0
	SMA	38	38.0	38.0	70.0
	DIPLOMA III	10	10.0	10.0	80.0

	STRATA I	18	18.0	18.0	98.0
	STRATA II	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: hasil olah SPSS 24.2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang lulusan SD 16 – 25 sebanyak 10 responden atau 10%, lulusan SMP sebanyak 22 responden atau 22%, lulusan SMA sebanyak 38 responden atau 38%, lulusan DIPLOMA III sebanyak 10 responden atau 10%, lulusan STRATA I sebanyak 18 responden atau 18%, dan lulusan STRATA II sebanyak 2%.

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	pegawai sipil	15	15.0	15.0	15.0
	pegawai swasta	48	48.0	48.0	63.0
	Pedagang	2	2.0	2.0	65.0
	Lainnya	35	35.0	35.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: hasil olah SPSS 24.2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang mempunyai pekerjaan sebagai pegawai sipil

sebanyak 15 responden atau 15%, pegawai swasta sebanyak 48 responden atau 48%, pedagang sebanyak 2 responden atau 2%, dan sisanya yang meliputi ibu rumah tangga atau yang tidak terdaftar dalam list sebanyak 35 responden atau 35%.

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Menurut Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1.000.000	20	20.0	20.0	20.0
	2.000.000 - 5.000.000	65	65.0	65.0	85.0
	6.000.000 - 10.000.000	14	14.0	14.0	99.0
	16.000.000 - 20.000.000	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: hasil olah SPSS 24.2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang berpenghasilan kurang atau lebih dari Rp. 1.000.000 sebanyak 20 responden atau 20%, berpenghasilan Rp. 2.000.000 – Rp. 5.000.000 sebanyak 65 responden atau 65%, yang berpenghasilan Rp. 6.000.000 – Rp. 10.000.000 sebanyak 14 responden atau 14%, dan sisanya yang berpenghasilan Rp. 16.000.000 – Rp. 20.000.000 sebanyak 1 responden atau 1%.

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Menurut Agama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Islam	98	98.0	98.0	98.0
	kristen protestan	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: hasil olah SPSS 24.2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang beragama islam sebanyak 98 responden atau 98%, dan sisanya yang beragama kristen protestan sebanyak 2 responden atau 2%.

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Apakah Seorang Nasabah Asuransi Syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	3	3.0	3.0	3.0
	Tidak	97	97.0	97.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: hasil olah SPSS 24.2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang merupakan seorang nasabah asuransi syariah sebanyak 3 responden atau 3% dan sisanya yang bukan seorang nasabah

asuransi syariah sebanyak 97 responden atau 97%. Dari tabel diatas menjadi tolak ukur rendahnya minat masyarakat di kelurahan jurang mangu barat teradap asuransi syariah karena dari 100 responden hanya 3 yang ikut dan lainnya tidak ikut asuransi syariah. Pada penelitian ini kemudian akan ditelusuri apakah terdapat pengaruh pengetahuan mengenai asuransi syariah terhadap minat masyarakat untuk berasuransi syariah.

Tabel 4.8
Karakteristik Responden Menurut Sumber Informasi Mengenai
Asuransi Syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Iklan	25	25.0	25.0	25.0
	Brosur	21	21.0	21.0	46.0
	Internet	14	14.0	14.0	60.0
	karyawan perusahaan	10	10.0	10.0	70.0
	saudara/teman	17	17.0	17.0	87.0
	Lainnya	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: hasil olah SPSS 24.2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang mengetahui informasi asuransi melalui iklan sebanyak 25 responden atau 25%, brosur 21 responden atau 21%, internet 14 responden atau 14%, karyawan perusahaan 10 responden atau

10%, saudara/teman 17 responden atau 17%, dan selebihnya memilih lainnya atau bisa kemungkinan responden baru mengetahuinya sejak peneliti menyebarkan kuesioner tersebut sebanyak 13 responden atau 13%.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Berikut hasil dari pengujian validitas. Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana ketetapan dan akurat suatu alat ukur (kuesioner). Uji validitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 24. Kriteria pengukuran yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir pertanyaan atau variabel valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan atau variabel tidak valid

Pengujian uji validitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan computer program SPSS 24. Dari perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5.1
Hasil Uji Validitas Variabel (X)

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Q1	0,553	0,195	Valid
Q2	0,654	0,195	Valid
Q3	0,758	0,195	Valid

Q4	0,741	0,195	Valid
Q5	0,519	0,195	Valid

Sumber: hasil olah SPSS 24.2019

Dari hasil pengujian validitas terhadap pernyataan variable (X) yang telah diuji dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,195.

Tabel 5.2

Hasil Uji Validitas Variabel (Y)

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Q1	0,250	0,195	Valid
Q2	0,760	0,195	Valid
Q3	0,567	0,195	Valid
Q4	0,627	0,195	Valid
Q5	0,598	0,195	Valid
Q6	0,679	0,195	Valid
Q7	0,677	0,195	Valid
Q8	0,762	0,195	Valid
Q9	0,671	0,195	Valid
Q10	0,502	0,195	Valid

Sumber: hasil olah SPSS 24.2019

Dari hasil uji validitas tersebut dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan variable (Y) dinyatakan valid. Karena nilai $r_{hitung} > t_{table}$ sebesar 0,195.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur sehingga dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Teknik yang digunakan dalam pengukuran ini adalah nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat dari table berikut ini:

Table 5.3

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Kriteria	kesimpulan
X	0,606	>0,60	Reliable
Y	0,830	>0,60	Reliable

Sumber: hasil olah SPSS 24.2019

Hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga dapat dikatakan bahwa pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner yang digunakan peneliti dinyatakan reliable sehingga pada item-item konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

2. Analisis Deskriptif

Penyajian data deskriptif variabel penelitian bertujuan untuk melihat tanggapan-tanggapan responden dalam penelitian tersebut. Data

deskriptif yang menggambarkan tanggapan dari responden menambah pemahaman dari hasil-hasil penelitian.

Tabel 6.1
Telah Memahami Apa Itu Asuransi Syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	26	26.0	26.0	26.0
	RR	24	24.0	24.0	50.0
	S	42	42.0	42.0	92.0
	SS	8	8.0	8.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: hasil olah SPSS 24.2019

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden tentang indikator Pemahaman masyarakat mengenai asuransi syariah. Item diatas, sebanyak 42% responden menyatakan setuju bahwa mereka telah memahami apa itu asuransi syariah. Sebanyak 8% memilih sangat setuju, sebanyak 24% memilih ragu-ragu, dan sebanyak 26% menyatakan tidak setuju.

Tabel 6.2
asuransi syariah merupakan lembaga keuangan yang berlandaskan syariat islam

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.0	3.0	3.0
	RR	20	20.0	20.0	23.0
	S	66	66.0	66.0	89.0
	SS	11	11.0	11.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: hasil olah SPSS 24.2019

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden tentang indikator Pemahaman masyarakat mengenai asuransi syariah. Item diatas, sebanyak 66% responden menyatakan setuju bahwa asuransi syariah merupakan lembaga keuangan yang berlandaskan syariat islam. Sebanyak 11% memilih sangat setuju, sebanyak 20% memilih ragu-ragu, dan sebanyak 3% menyatakan tidak setuju.

Tabel 6.3
Didalam operasionalnya, asuransi syariah sudah berlandaskan al-qur'an dan hadist

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.0	3.0	3.0
	RR	27	27.0	27.0	30.0

	S	65	65.0	65.0	95.0
	SS	5	5.0	5.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: hasil olah SPSS 24.2019

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden tentang indikator Pemahaman masyarakat mengenai asuransi syariah. Item diatas, sebanyak 65% responden menyatakan setuju bahwa didalam operasionalnya, asuransi syariah sudah berlandaskan al-qur'an dan hadist. Sebanyak 5% memilih sangat setuju, sebanyak 27% memilih ragu-ragu, dan sebanyak 3% menyatakan tidak setuju.

Tabel 6.4
Produk Asuransi Syariah terhindar dari riba yang dilarang agama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	9	9.0	9.0	9.0
	RR	41	41.0	41.0	50.0
	S	38	38.0	38.0	88.0
	SS	12	12.0	12.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: hasil olah SPSS 24.2019

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden tentang indikator Pemahaman masyarakat mengenai asuransi syariah. Item diatas, sebanyak 41% responden menyatakan ragu-ragu bahwa

produk asuransi syariah terhindar dari riba yang dilarang agama. Sebanyak 38% memilih setuju, sebanyak 12% memilih sangat setuju dan sebanyak 9% menyatakan tidak setuju.

Tabel 6.5
Minimnya informasi berpengaruh terhadap pemahaman asuransi syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	6	6.0	6.0	8.0
	RR	19	19.0	19.0	27.0
	S	51	51.0	51.0	78.0
	SS	22	22.0	22.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: hasil olah SPSS 24.2019

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden tentang indikator Pemahaman masyarakat mengenai asuransi syariah. Item diatas, sebanyak 51% responden menyatakan setuju bahwa minimnya informasi berpengaruh terhadap pemahaman asuransi syariah. Sebanyak 22% memilih sangat setuju, sebanyak 19% memilih ragu-ragu, dan sebanyak 6% menyatakan tidak setuju.

Tabel 6.6
Merasa disekitar saya berpikiran bahwa Asuransi Syariah tidak terlalu penting

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	TS	26	26.0	26.0	26.0
	RR	34	34.0	34.0	60.0
	S	40	40.0	40.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: hasil olah SPSS 24.2019

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden tentang indikator Minat masyarakat berasuransi syariah. Item diatas, sebanyak 40% responden menyatakan setuju bahwa disekitar mereka berpikiran jika asuransi syariah tidak terlalu penting. Sebanyak 34% memilih ragu-ragu dan sebanyak 26% menyatakan tidak setuju.

Tabel 6.7

Berusaha mencari informasi lebih lanjut mengenai asuransi syariah yang saya butuhkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	17	17.0	17.0	17.0
	RR	36	36.0	36.0	53.0
	S	44	44.0	44.0	97.0
	SS	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: hasil olah SPSS 24.2019

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden tentang indikator Minat masyarakat berasuransi syariah. Item diatas, sebanyak 44% responden menyatakan setuju bahwa responden berusaha mencari informasi lebih lanjut mengenai asuransi syariah yang

dibutuhkan. Sebanyak 36% memilih ragu-ragu, sebanyak 17% memilih tidak setuju dan sebanyak 3% menyatakan sangat setuju.

Tabel 6.8

Setelah mendapatkan informasi, saya mengevaluasi berbagai alternatif produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	11	11.0	11.0	11.0
	RR	43	43.0	43.0	54.0
	S	44	44.0	44.0	98.0
	SS	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: hasil olah SPSS 24.2019

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden tentang indikator Minat masyarakat berasuransi syariah. Item diatas, sebanyak 44% responden menyatakan setuju bahwa setelah mendapatkan informasi, mereka mengevaluasi berbagai alternatif produk asuransi yang sesuai kebutuhannya. Sebanyak 43% memilih ragu-ragu, sebanyak 11% memilih tidak setuju dan sebanyak 2% menyatakan sangat setuju.

Tabel 6.9

Merasa pentingnya pemasangan spanduk dan alat promosi lain di tempat strategis yang dapat dilihat masyarakat sehingga masyarakat dapat lebih tertarik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	6.0	6.0	6.0
	RR	15	15.0	15.0	21.0
	S	59	59.0	59.0	80.0
	SS	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: hasil olah SPSS 24.2019

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden tentang indikator Minat masyarakat berasuransi syariah. Item diatas, sebanyak 59% responden menyatakan bahwa pentingnya pemasangan spanduk dan alat promosi lain di tempat strategis yang dapat dilihat masyarakat sehingga masyarakat dapat lebih tertarik kepada asuransi syariah. Sebanyak 20% memilih sangat setuju, sebanyak 15% memilih ragu-ragu dan sebanyak 6% menyatakan tidak setuju.

Tabel 6.10

Produk Asuransi Syariah menjamin proteksi dimasa yang akan datang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4.0	4.0	4.0
	RR	32	32.0	32.0	36.0

	S	54	54.0	54.0	90.0
	SS	10	10.0	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: hasil olah SPSS 24.2019

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden tentang indikator Minat masyarakat berasuransi syariah. Item diatas, sebanyak 54% responden menyatakan bahwa produk asuransi syariah menjamin proteksi dimasa yang akan datang. Sebanyak 32% memilih ragu-ragu, sebanyak 10% memilih sangat setuju dan sebanyak 4% menyatakan tidak setuju.

Tabel 6.11

Saya merasa penting memiliki Asuransi Syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	13	13.0	13.0	13.0
	RR	31	31.0	31.0	44.0
	S	50	50.0	50.0	94.0
	SS	6	6.0	6.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: hasil olah SPSS 24.2019

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden tentang indikator Minat masyarakat berasuransi syariah. Item diatas,

sebanyak 50% responden menyatakan bahwa pentingnya memiliki asuransi syariah. Sebanyak 31% memilih ragu-ragu, sebanyak 13% memilih tidak setuju dan sebanyak 6% menyatakan sangat setuju.

Tabel 6.12
Saya mulai tertarik untuk menjadi nasabah Asuransi Syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	15	15.0	15.0	15.0
	RR	48	48.0	48.0	63.0
	S	34	34.0	34.0	97.0
	SS	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: hasil olah SPSS 24.2019

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden tentang indikator Minat masyarakat berasuransi syariah. Item diatas, sebanyak 48% responden menyatakan ragu-ragu bahwa mereka mulai tertarik untuk menjadi nasabah asuransi syariah. Sebanyak 34% memilih setuju, sebanyak 15% memilih tidak setuju dan sebanyak 3% menyatakan sangat setuju.

Tabel 6.13
Saya akan memberikan informasi kepada orang lain tentang Asuransi Syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	TS	19	19.0	19.0	19.0
	RR	29	29.0	29.0	48.0
	S	52	52.0	52.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: hasil olah SPSS 24.2019

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden tentang indikator Minat masyarakat berasuransi syariah. Item diatas, sebanyak 52% responden menyatakan setuju bahwa mereka akan memberikan informasi kepada orang lain tentang asuransi syariah. Sebanyak 29% memilih ragu-ragu dan sebanyak 19% menyatakan tidak setuju.

Tabel 6.14
Saya akan mempersiapkan Asuransi Syariah untuk keluarga saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	12	12.0	12.0	12.0
	RR	47	47.0	47.0	59.0
	S	35	35.0	35.0	94.0
	SS	6	6.0	6.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: hasil olah SPSS 24.2019

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden tentang indikator Minat masyarakat berasuransi syariah. Item diatas, sebanyak 47% responden menyatakan ragu-ragu bahwa mereka akan

mempersiapkan asuransi syariah untuk keluarga mereka. Sebanyak 35% memilih setuju, sebanyak 12% memilih tidak setuju dan sebanyak 6% menyatakan sangat setuju.

Tabel 6.15

Berpendapat bahwa informasi tentang asuransi syariah yang didapat mempengaruhi minat saya menjadi nasabah asuransi syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	16	16.0	16.0	16.0
	RR	15	15.0	15.0	31.0
	S	50	50.0	50.0	81.0
	SS	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: hasil olah SPSS 24.2019

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden tentang indikator Minat masyarakat berasuransi syariah. Item diatas, sebanyak 50% responden menyatakan setuju bahwa informasi tentang asuransi syariah yang didapat mempengaruhi minat untuk menjadi nasabah asuransi syariah. Sebanyak 19% memilih sangat setuju, sebanyak 16% memilih tidak setuju dan sebanyak 15% menyatakan ragu-ragu.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data variabel dependen dalam penelitian ini mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan pada variabel Pengetahuan Masyarakat Mengenai Asuransi Syariah (X) Minat Masyarakat Berasuransi Syariah (Y). Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS hasil dari tabel Shapiro-Wilk. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05. Menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika sig. > 0,05 maka distribusi data adalah normal.
- b. Jika sig. < 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7.1

Tests of Normality			
variabel	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
X	.975	100	.056
Y	.983	100	.239
*. This is a lower bound of the true significance.			
a. Lilliefors Significance Correction			

Sumber: hasil olah SPSS 24.2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai sig. > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa persebaran data dari kedua variabel berdistribusi normal.

4. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (Pengetahuan Masyarakat) terhadap variabel dependen (Minat Menggunakan Asuransi Syariah).

Tabel 8.1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.268 ^a	.072	.062	4.886
a. Predictors: (Constant), X (Pemahaman Masyarakat)				
b. Dependent Variable : Minat Masyarakat Berasuransi Syariah				

Sumber: hasil olah SPSS 24.2019

Nilai R^2 sebesar 0,072 menunjukkan besarnya pengaruh langsung pengetahuan masyarakat terhadap minat menggunakan syariah adalah 7,2% sehingga faktor lain yang tidak diteliti sebesar 92,8%.

5. Uji Koefisien Korelasi

Uji korelasi adalah nilai yang digunakan untuk mengukur (keeratan) suatu hubungan antar variabel.

Berdasarkan data pada table diatas nilai R sebesar 0,268 menunjukkan bahwa keeratan hubungan langsung antara pengetahuan masyarakat terhadap minat menggunakan asuransi syariah ini secara statistik tergolong sedang.

6. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi merupakan salah satu metode untuk mengetahui hubungan antar variabel. Variabel yang dimaksud adalah antara variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 9.1

Descriptive Statist				
	N	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
X	100	18.43	.249	2.491
Y	100	33.71	.505	5.046
Valid N (listwise)	100			

Sumber: hasil olah SPSS 24.2019

Tabel diatas berisi tentang statistika deskriptif untuk variabel pengetahuan dan minat dilihat dari rata-rata (mean) dan standar deviasi. Bahwa rata-rata minat masyarakat berasuransi syariah sebesar 33,71 dan rata-rata pengetahuan sebesar 18,43.

a. Persamaan regresi linear sederhana

Regresi sederhana adalah untuk mengukur sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Y).

Tabel 9.2

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.709	3.665		6.468	.000
	X	.543	.197	.268	2.753	.007

a. Dependent Variable: Y (Minat Masyarakat Berasuransi Syariah)

Sumber: hasil olah SPSS 24.2019

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa konstanta sebesar 23,709. Sedangkan nilai X (Pengetahuan) sebesar 0,543 maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X$$

$$Y = 23,709 + 0,543X$$

b. Nilai Signifikansi

Jika nilai signifikansi (Sig.) > dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh (X) terhadap (Y). Nilai X = 0,007 (0,07 < 0,05) dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pengetahuan Masyarakat (X) mempengaruhi Minat Menggunakan Asuransi Syariah (Y), karna 0,007 kurang dari 0,05

C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial (uji t). pengolahan data menggunakan SPSS for windows versi 24.

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dimana jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis dapat diterima, dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tidak dapat diterima.

$T_{hitung} = 2,753$. Cara hitung t_{tabel} :

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= (a/2 ; n-k-1) \\ &= (0,05/2 ; 100-1-1) \\ &= (0,025 ; 98) \\ &= 1,984 \end{aligned}$$

Dengan hasil analisis yang diperoleh Pengetahuan Masyarakat mempunyai pengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan Asuransi Syariah dikarenakan $t_{hitung} = 2,753 > t_{tabel} 1,984$, maka H_a diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

“Pengaruh Pengetahuan Masyarakat terhadap Minat Menggunakan Asuransi Syariah di Kelurahan Jurang Mangu Barat.” Dari hasil pengelolaan data statistik dari uji instrument penelitian, pada uji validitas semua pernyataan dikatakan valid yaitu $r_{hitung} > r_{tabel} (0,195)$ dan pada uji reliabilitas semua pernyataan reliabel yaitu Nilai Conchbach’s Alpha $> 0,60$.

Pada pengujian analisis regresi linier sederhana menggunakan alat bantu SPSS.24 *for windows* diketahui sebesar $Y = 23,709 + 0,543X$. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 100 masyarakat dari jumlah populasi sebanyak 34.538 masyarakat.

Berdasarkan output persamaan regresi diatas dapat diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu sebesar $2,753 > 1,984$ dengan nilai signifikansi $0,007 = 0,05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Artinya, terdapat pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat menggunakan asuransi syariah. Dan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dengan variabel Y dapat digunakan analisis koefisien determinasi (KD) yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= R^2 \text{ (R Square)} \times 100\% \\ &= 0,072 \times 100\% \\ &= 7,2\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas didapatkan Koefisien Determinasi (KD) sebesar 7,2%. Hal ini mempunyai arti bahwa pengetahuan masyarakat mempunyai pengaruh sebesar 7,2% terhadap minat menggunakan asuransi syariah sedangkan 92,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil dari uji t yang diperoleh $t_{hitung} 2,753 > t_{tabel} 1,984$, maka H_a diterima. Yang artinya, Pengetahuan masyarakat terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan asuransi syariah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pengetahuan (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat (Y). Terlihat $t_{hitung} (2,753) > t_{tabel} (1,984)$ yang berarti pengetahuan masyarakat mempengaruhi minat menggunakan asuransi syariah atau (H_a) diterima dan (H_0) ditolak.

Sementara hasil uji regresi pada variabel pengetahuan masyarakat mempengaruhi minat menggunakan asuransi syariah didapat persamaan regresi $Y = 23,709 + 0,543X$. Yang artinya variabel minat (Y) mempunyai nilai regresi sebesar 23,709 jika variabel pengetahuan (X) bernilai nol, dan jika nilai X dimasukan maka nilai persamaan regresipun akan berubah sesuai dengan besar kecilnya nilai X.

Untuk minat menggunakan asuransi syariah dipengaruhi oleh variabel pengetahuan sebesar 7,2% sedangkan yang 92,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini. Membuktikan penelitian ini tidak dapat menolak hipotesis yang mengatakan “Pengetahuan masyarakat mempengaruhi minat menggunakan asuransi syariah”

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi minat masyarakat beransuransi syariah.
2. Diharapkan manajemen Asuransi Syariah disekitaran kelurahan Jurang Mangu Barat mengetahui cara paling efektif untuk memperkenalkan serta memberikan wawasan pengetahuan tentang asuransi syariah agar masyarakat mudah memahaminya.
3. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang minat masyarakat berasuransi syariah, agar memperluas pembahasan mengenai variabel bebas lain yang mempengaruhi minat masyarakat berasuransi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Ali, AM. Hasan. 2004. *Asuransi dalam perspektif Hukum Islam, Suatu Tinjauan Analisis Historis, Teoretis, dan Praktis, cet.1*. Jakarta: Prenada Media.
- Al Arif, M.Nur Rianto. 2012. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dahlan, Abdul Aziz. 2000. *Ensiklopedi Hukum Islam, cet.4*. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.
- Dewi, Gemala. 2004. *Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.
- Indrawan, Rully dan Yaniawati, R. Poppy. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan campuran manajemen, pembangunan dan pendidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Saula, Muhammad Syakir. 2004. *Asuransi Syari'ah Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: GIP
- saula, Muhammad Syakir. 2004. *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional, cet. 1*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Sujarweni V. Wiratna. *Metode Penelitian Yogyakarta*: PT. Pustaka baru. 2014
- Sujarweni V. Wiratna. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Cet. Ke-1*. Yogyakarta: PT. Pustaka baru. 2015
- Suma, M. Amin. 2006. *Asuransi Syariah & Asuransi Konvensional : Teori, Sistem, Aplikasi, dan Pemasaran*. Jakarta: Kholam Publishing

Sumber Lain:

- Alvernia, Kurniartha. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Seseorang Dalam Berasuransi dan Peluangnya untuk Memilih Asuransi Syariah". Skripsi Jurusan Muamalah (Hukum Ekonomi Syariah). Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Cirebon: t.d. 2015

- Kamaludin, Fitroh. “Strategi Promosi Asuransi Jiwa Syariah PT. Desire Academic di Lingkungan Masyarakat, Pondok Aren”. Skripsi Jurusan Manajemen Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jakarta: t.d. 2018
- Kompas. *10 tahun di syariah, prudential ungkap alasan – alasan minat nasabah*. 10 November 2018. <http://ekonomi.kompas.com/read/2017/06/10/110000126/10.tahun.di.syar.iah.prudential.ungkap.alasan-alasan.minat.nasabah>
- Kurniasari, Maya. “Minat Masyarakat Berasuransi Syariah (Studi Kasus Di Perusahaan Asuransi Prudential Super Agency Cirebon 1)”. Skripsi Jurusan Muallamah (Hukum Ekonomi Syariah). Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Cirebon: t.d. 2015.
- Lubis, Afrahul Fadilah. 2015. *Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih asuransi berbasis syariah (studi kasus PT Asuransi Takaful Umum Cabang Medan)*, Skripsi hlm.38. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Mulyana, Fauziyah Ulfah Mulyana. 2017. *Strategi promosi produk asuransi jiwa syariah melalui social media (PT. Prudential Life Assurance Studi Kasus Prodigy Agency Menara Thamrin)*, Skripsi hlm. 44. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Prudential. *PRUlink syariah assurance account*. 12 November 2018. <http://www.prudential.co.id/id/our-products/product/prulink-syariah-assurance-account/>
- Virula, Shalma. 2018. “Faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat terhadap asuransi syariah (studi kasus PT Takaful Keluarga Bogor)”, Skripsi hlm.36. Bogor: Institut Pertanian Bogor



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : 80/F.6-UMJ/XII/2018
Lamp : 1 (satu) bundel
Hal : *Bimbingan Skripsi Mahasiswa*

Jakarta, 12 Robiul Akhir 1440 H
20 Desember 2018 M

Yth.
Ibu Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H.
Dosen Pembimbing Skripsi
Fakultas Agama Islam UMJ
di
tempat

Assalamu 'alaikum W.W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama : RIRIS EKA DAMAYANTI
Nomor Pokok : 2015570106
Program Studi : Manajemen Perbankan Syariah
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul : *Minat Masyarakat dalam Memilih Asuransi Berbasis Syariah.*

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wabillahittaufiq Walhidayah
Wassalamu 'alaikum W.W.



Tembusan:

1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Yth. Ketua Program Studi MPS
3. Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan

Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>

E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : ²⁹F.6.I-UMJ/I/2019

Jakarta 6 Jumadil Awal 1440 H

Hal : Permohonan Riset/Penelitian

12 Januari 2019 M

Kepada Yth.
Kelurahan Jurang Mangu Barat
Jl. Kenari Raya Pondok Safari Indah, Tangerang Selatan
di
tempat

Assalamu'alaikum W. W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

Nama : RIRIS EKA DAMAYANTI
Nomor Pokok : 2015570106
Tempat Tgl/Lahir : Tangerang, 22 September 1996
Program Studi : Manajemen Perbankan Syariah
Jenjang : Strata Satu (SI)
No. HP : 089619546208

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

*"Minat Masyarakat dalam Memilih Asuransi Syariah di Kelurahan Jurang Mangu Barat
Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan"*

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

*Wabillahittauftiq walhidayah
Wassalamu'alaikum W. W.*

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I.

Drs. Tajudin. M.A.

Tembusan:
1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Arsip



PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN
KECAMATAN PONDOK AREN
KELURAHAN JURANG MANGU BARAT
Jl. Kenari Raya Kec. Pondok Aren Kota Tangerang Selatan – 15423

SURAT KETERANGAN

No. 090/06 -Kel.Jur.Bar/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Lurah Jurang Mangu Barat Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan, menerangkan bahwa :

Nama : RIRIS EKA DAMAYANTI
NIM : 2015570106
Program Studi : Manajemen Perbankan Syariah

Telah melaksanakan Penelitian Skripsi di Kelurahan Jurang Mangu Barat Pondok Aren Tangerang Selatan dari tanggal 14 Januari s/d 28 Januari 2019. Judul Skripsi yang diteliti adalah “ Minat Masyarakat dalam memilih Asuransi Syariah di Kelurahan Jurang Mangu Barat Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan “.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jurang Mangu Barat, 06 Februari 2019
An. Lurah Jurang Mangu Barat

DEB ROSADI, SE
Nip: 197307052014111001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus UMJ Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telp. (021) 7441887, Fax. : (021) 74709269 Kode Pos 15419

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

RIRIS EKA DAMAYANTI

Nama Mahasiswa : 2015570106
No. Pokok :
Judul Skripsi : *Minat Masyarakat dalam Memilih Asuransi Berbasis Syariah.*

Pembimbing : Ibu Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H.
Tgl. Berakhir : 20 Desember 2018 s.d. 20 Juni 2019

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
1	22-12-18	proposal & Bab I	Tentukan fokus penelitian. Perbaiki masalah penelitian " Sistematika penulisan	yo
2	2-1-19	Bab II	Kajian teori bahas sesuai variable dan portofolio	yo
3	14-1-19	Bab III	Kajian hanya seputar variable yang ada Perbaiki angketnya.	yo
4	19-2-19	Bab IV	perbaiki judul sesuaikan dg variable yg akan diteliti	yo
5	2-3-19	Bab V	Hasil penelitian harus sesuai dengan apa yg ditanyakan	yo
6	8-3-19		selesai bisa diujikan	yo

Kuesioner Penelitian

Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menggunakan Asuransi Syariah

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang terhormat Bapak/Ibu/Saudara/i

Dengan penuh rendah hati, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai responden kuesioner saya ini. Perkenalkan, saya Riris Eka Damayanti adalah salah satu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta Fakultas Agama Islam Prodi Manajemen Perbankan Syariah. Pada saat ini, saya sedang melakukan penelitian, guna untuk menyelesaikan studi saya. Adapun judul penelitian saya adalah **“Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menggunakan Asuransi Syariah”**.

Besar harapan saya Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berkontribusi mengisi kuesioner saya. Atas kontribusi Bapak/Ibu/Saudara/i ini akan sangat membantu saya, maka sekali lagi saya ucapkan terima kasih. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb

Hormat Saya

Riris Eka Damayanti
2015570106

I. Identitas Diri

Lengkapilah identitas diri pada bagian formulir identitas yang tertera dibawah ini. Silahkan memberi linkaran (O) atau tanda silang (X) pada huruf yang sesuai dengan identitas Bapak/ibu/saudara/i.

1. Jenis Kelamin:

- a. Laki-Laki
- b. Perempuan

2. Usia:

- a. ≤ 15 Tahun
- b. 16 – 25 Tahun
- c. 26 – 35 Tahun
- d. 36 – 45 Tahun
- e. 46 – 55 Tahun
- f. 56 – 65 Tahun
- g. ≥ 66 Tahun

3. Pendidikan:

- a. SD
- b. SMP
- c. SMA
- d. Diploma III (DIII)
- e. Strata I (SI)
- f. Strata II (SII)
- g. Strata III (SIII)
- h. Putus Sekolah

4. Pekerjaan:

- a. Pegawai Sipil
- b. Pegawai Swasta
- c. Pedagang
- d. Petani
- e. Lainnya

5. Pendapatan:

- a. < Rp 1.000.000 / Bulan
- b. Rp 2.000.000 – Rp 5.000.000 /Bulan
- c. Rp 6.000.000 – Rp 10.000.000 / Bulan
- d. Rp 11.000.000 – Rp 15.000.000 / Bulan
- e. Rp 16. 000.000 – Rp 20.000.000 / Bulan
- f. > Rp 20.000.000

6. Agama :

- a. Islam
- b. Kristen Protestan
- c. Katolik
- d. Hindu
- e. Budha
- f. Khong Hu Cu

7. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i adalah seorang nasabah asuransi

syariah:

- a. Iya
- b. Tidak

Asuransi apa (Jika iya):

8. Dari mana Bpaka/Ibu/Saudara/i mendapatkan informasi tentang

asuransi syariah:

- a. Iklan
- b. Brosur
- c. Internet
- d. Karyawan Perusahaan
- e. Saudara/Teman
- f. Lainnya

II. Daftar Pertanyaan

Pada pertanyaan berikut ini, dimohon Bapak/Ibu/Saudara/i dimohon untuk memberikan pendapat pada salah satu jawaban yang telah disediakan yang Bapak/Ibu/Saudara/i anggap paling sesuai dengan keadaan sekarang ini.

Pilihlah jawaban ini berkisar antara 1 sampai 5, yaitu sebagai berikut :

SS untuk Sangat Setuju, **S** untuk Setuju, **R** untuk Ragu-Ragu, **TS** untuk Tidak Setuju, dan **STS** untuk Sangat Tidak Setuju.

Pernyataan untuk variabel Pengetahuan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya telah memahami apa itu asuransi syariah					
2	Menurut saya asuransi syariah merupakan lembaga keuangan yang berlandaskan syariat islam					
3	Didalam operasionalnya, asuransi syariah sudah berlandaskan al-qur'an dan hadist					
4	Produk Asuransi Syariah terhindar dari riba yang dilarang agama					
5	Minimnya informasi berpengaruh terhadap pemahaman asuransi syariah					

Pernyataan untuk variabel Minat

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya merasa disekitar saya berpikiran bahwa Asuransi Syariah tidak terlalu penting					
2	Saya berusaha mencari informasi lebih lanjut mengenai asuransi syariah yang saya butuhkan					
3	Setelah mendapatkan informasi, saya mengevaluasi berbagai alternatif produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan anda					
4	Saya merasa pentingnya pemasangan spanduk dan alat promosi lain di tempat strategis yang dapat dilihat masyarakat sehingga masyarakat dapat lebih tertarik					
5	Menurut saya produk Asuransi Syariah menjamin proteksi dimasa yang akan datang					

6	Saya merasa penting memiliki Asuransi Syariah					
7	Saya mulai tertarik untuk menjadi nasabah Asuransi Syariah					
8	Saya akan memberikan informasi kepada orang lain tentang Asuransi Syariah					
9	Saya akan mempersiapkan Asuransi Syariah untuk keluarga saya					
10	Saya berpendapat bahwa informasi tentang asuransi syariah yang didapat mempengaruhi minat saya menjadi nasabah asuransi syariah					

____ TERIMA KASIH ____

JAWABAN KUESIONER RESPONDEN

Pengetahuan Asuransi Syariah							Minat Masyarakat										
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Jumlah	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Jumlah
1	4	4	4	4	3	19	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
2	5	3	3	4	2	17	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	28
3	2	3	3	4	3	15	3	3	2	4	2	4	4	4	3	4	33
4	2	4	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
5	3	4	3	3	4	17	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	30
6	4	3	3	4	4	18	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	32
7	2	3	3	3	3	14	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	25
8	3	4	4	4	4	19	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
9	2	4	4	4	4	18	2	2	3	4	4	2	3	3	4	4	29
10	2	4	4	4	4	18	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	34
11	4	4	4	4	5	21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
12	3	4	4	3	2	16	4	4	4	4	5	4	3	4	3	2	37
13	4	4	4	4	4	20	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
14	3	4	4	3	2	16	2	4	4	4	5	4	3	4	3	4	37
15	5	4	4	5	4	22	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	33
16	2	3	3	3	4	15	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	32
17	3	3	3	3	5	17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	33
18	3	3	3	3	3	15	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
19	2	4	4	3	3	16	2	3	4	5	3	4	3	4	3	5	36
20	2	4	4	3	3	16	4	4	4	5	3	4	3	4	3	5	39
21	2	4	4	3	4	17	4	4	4	5	3	4	3	4	3	5	39
22	4	4	4	3	5	20	4	3	3	5	4	4	4	4	4	5	40
23	3	4	4	3	4	18	4	3	3	5	3	2	2	3	3	5	33

24	4	4	4	3	4	19	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	31
25	4	4	4	4	4	20	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	25
26	4	4	4	2	3	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
27	4	5	5	5	4	23	3	4	4	4	4	4	5	4	5	2	39
28	2	4	3	3	4	16	3	3	4	4	4	5	3	4	3	2	35
29	3	5	4	4	3	19	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38
30	3	4	4	4	4	19	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
31	3	4	4	4	5	20	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
32	3	3	3	3	4	16	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	23
33	3	3	3	3	4	16	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	33
34	3	4	4	4	4	19	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
35	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
36	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
37	4	4	4	3	5	20	2	3	3	5	3	4	4	4	4	5	37
38	2	4	4	5	5	20	2	4	5	5	5	4	4	4	5	4	42
39	4	4	4	4	4	20	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
40	4	4	4	4	4	20	3	3	3	5	4	4	3	4	3	5	37
41	4	5	4	5	5	23	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	43
42	4	5	4	5	5	23	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	43
43	3	3	3	3	3	15	4	3	3	5	5	4	2	2	2	5	35
44	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
45	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
46	4	4	4	4	5	21	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	42
47	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
48	4	5	4	4	4	21	4	3	2	2	4	2	3	2	2	4	28
49	3	2	2	2	4	13	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	34

50	2	4	4	5	3	18	2	2	2	2	4	3	3	3	4	2	27
51	2	4	4	5	3	18	2	2	2	2	4	3	3	3	4	2	27
52	2	4	4	5	3	18	2	2	2	2	4	3	3	3	4	2	27
53	3	4	3	3	4	17	4	2	3	4	3	3	2	2	3	2	28
54	4	4	4	4	4	20	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	32
55	5	5	5	5	4	24	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	40
56	4	4	4	4	5	21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
57	4	4	4	3	4	19	3	4	5	3	4	2	3	4	4	4	36
58	2	2	3	2	5	14	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	31
59	2	3	3	4	4	16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
60	2	4	4	4	5	19	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37
61	2	3	3	3	4	15	2	4	4	4	3	3	2	2	4	2	30
62	2	2	3	3	4	14	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	23
63	4	3	3	2	3	15	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	23
64	4	5	3	2	1	15	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	45
65	2	3	4	4	5	18	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	36
66	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	33
67	4	4	3	3	4	18	4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	34
68	3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	34
69	4	5	5	5	4	23	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	38
70	4	4	4	4	5	21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
71	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
72	3	4	4	3	5	19	4	2	3	3	3	4	3	2	3	5	32
73	3	4	4	3	5	19	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	30
74	3	4	4	3	5	19	3	2	3	3	3	3	2	2	3	5	29
75	5	3	2	2	4	16	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	27

76	4	4	4	4	4	20	3	4	3	4	4	4	5	3	5	4	39
77	3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38
78	2	4	4	3	2	15	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
79	2	4	4	3	3	16	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37
80	2	4	4	2	2	14	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	34
81	2	4	3	3	3	15	2	4	3	5	4	3	3	3	3	2	32
82	2	4	3	3	4	16	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	36
83	5	3	4	3	3	18	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	33
84	4	4	4	4	4	20	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	36
85	4	5	5	5	4	23	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
86	3	4	4	3	5	19	2	2	3	3	3	4	3	2	3	5	30
87	3	4	4	3	5	19	2	2	3	3	3	3	2	2	3	5	29
88	3	4	4	3	5	19	2	3	3	3	3	4	2	2	2	4	28
89	5	3	2	2	4	16	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	28
90	5	3	4	3	3	18	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	34
91	5	4	4	3	4	20	2	3	3	4	4	3	3	3	3	5	33
92	4	3	3	3	4	17	2	3	3	4	5	3	3	4	3	4	34
93	4	4	4	4	2	18	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	27
94	4	5	3	2	1	15	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	45
95	4	4	3	3	4	18	4	3	3	5	4	4	4	4	3	4	38
96	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
97	4	5	5	5	4	23	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	38
98	4	4	4	4	5	21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
99	4	4	4	4	5	21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
100	2	3	3	3	3	14	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	36

HASIL UJI VALIDITAS

Pengetahuan

		Correlations					
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Jumlah
Q1	Pearson Correlation	1	.228*	.175	.117	.080	.553**
	Sig. (2-tailed)		.022	.082	.248	.430	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Q2	Pearson Correlation	.228*	1	.672**	.459**	-.022	.654**
	Sig. (2-tailed)	.022		.000	.000	.830	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Q3	Pearson Correlation	.175	.672**	1	.627**	.181	.758**
	Sig. (2-tailed)	.082	.000		.000	.071	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Q4	Pearson Correlation	.117	.459**	.627**	1	.258**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.248	.000	.000		.010	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Q5	Pearson Correlation	.080	-.022	.181	.258**	1	.519**
	Sig. (2-tailed)	.430	.830	.071	.010		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Jumlah	Pearson Correlation	.553**	.654**	.758**	.741**	.519**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	.429	.000	.005	.005	.000	.000	.000	.000		.042	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Q10	Pearson Correlation	.038	.244*	.215*	.359**	.175	.341**	.256*	.329**	.203*	1	.502**
	Sig. (2-tailed)	.704	.015	.031	.000	.082	.001	.010	.001	.042		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Jumlah	Pearson Correlation	.250*	.760*	.567**	.627**	.598**	.679**	.677**	.762**	.671**	.502**	1
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS

Pengetahuan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.606	5

Minat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.830	10

DOKUMENTASI



Dengan Bapak Sekertaris Kelurahan Jurang Mangu Barat



Menyebarkan Kuesioner kepada warga Jurang Mangu Barat

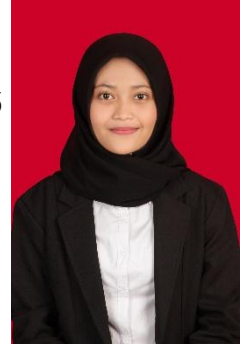




CURRICULUM VITAE

I. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Riris Eka Damayanti
Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang, 22 September 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Telepon : 089619546208
E-mail : Riris.ekadamayanti@gmail.com
Alamat : Jl. H. Asep G.g H. Sanan Rt.005/02
Kel.Jurang Mangu Barat Kec. Pondok
Aren Tangerang Selatan, Banten. Kode pos
15223



II. PENDIDIKAN

Tahun 2000 – 2002 : TK Islam Ibunda
Tahun 2002 – 2008 : SDN Jurang Mangu Barat 01
Tahun 2008 – 2011 : SMPN 12 Tangerang Selatan
Tahun 2011 – 2014 : SMAN 5 Tangerang Selatan
Tahun 2015 – 2019 : Universitas Muhammadiyah Jakarta

III. PENGALAMAN ORGANISASI

Tahun 2012 – 2013 : Paskibra Sekolah sebagai Kesmas
(Kesehatan Masyarakat)
Tahun 2013 – 20-14 : Organisasi MPK (Musyawarah Perwakilan
Kelas) sebagai Sekretaris Umum
Tahun 2016 – 2017 : Himpunan Mahasiswa Manajemen
Perbankan Syariah UMJ sebagai Sekretaris
2
Tahun 2017 – 2018 : Himpunan Mahasiswa Manajemen
Perbankan Syariah UMJ sebagai Sekretaris
Umum